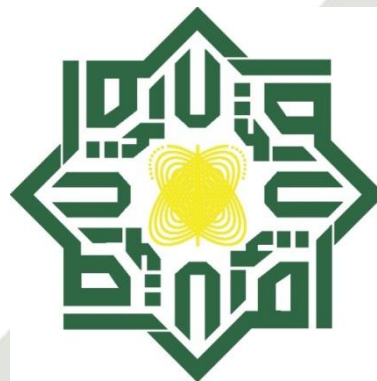


**STRATEGI SCRIPT WRITER DALAM PENULISAN
NASKAH PROGRAM SIARAN BUDAYA MELAYU
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA
PRO 4 95,9 FM PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

GEOFANI EVITA
NIM. 11543202057

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

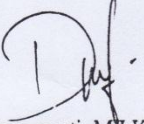
STRATEGI SCRIPT WRITER DALAM MENYIARKAN SIARAN BUDAYA MELAYU PADA RRI PRO 4 PEKANBARU

Disusun oleh:

GEOFANI EVITA
NIM. 11543202057

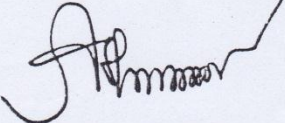
Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan pada tanggal: 11 April 2019

Pembimbing I



Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Script Writer dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru” yang ditulis oleh:

Nama : Geofani Evita

Nim : 11543202057

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Dekan



Dr. Nurqin, MA

NIP.19640620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Masduki, M.Ag

NIP.19710612 199803 1 003

Sekretaris Penguji

Muklasin, S.Ag, M.Pd.

NIP.19680513 200501 1 009

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP.19810313 201101 1 004

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP.19810612 200801 2 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI SCRIPT WRITER DALAM MENYIARKAN SIARAN
BUDAYA MELAYU PADA RADIO RAPUBLIK INDONESIA (RRI) PRO 4
95,9 FM PEKANBARU**

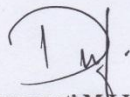
Disusun oleh

Nama : Geofani Evita

NIM : 11543202057

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : 30 Agustus 2019

Pembimbing,



Darmawati M.L.Kom

NIK. 130 417 026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENYATAAN ORISINALITAS

Nama : Geofani Evita
NIM : 11543202057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul: “Strategi *Script Writer* dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 95,9 FM Pekanbaru” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbuka pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 6 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Geofani Evita

NIM.11543202057

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi
No : Nota Dinas
Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
Di_

Tempat
Assalammu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Geofani Evita
NIM : 11543202057
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

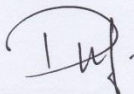
Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi

“Strategi Script Writer Dalam menyiarkan Siaran Budaya Melayu Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 95,9 FM Pekanbaru”.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing



Darmawati M.L.Kom
NIK. 130 417 026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Geofani Evita

NIM : 11543202057

Judul : Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru.

Penelitian ini didasari karena tingginya tingkat persaingan pada radio. Script Writer adalah bagian terpenting di dalam struktur sebuah program siaran. Script Writer merupakan orang yang mencari, membentuk, dan menulis informasi-informasi yang dibutuhkan yang kemudian akan dibacakan atau disiarkan oleh penyiar Radio pada saat ini berkembang cukup pesat. Kualitas program menjadi acuan, karena kualitas program siaran dipandang sebagai hal yang penting untuk memenangkan persaingan dalam memperebutkan pendengar. Karena itu, seorang Script Writer berusaha mengemas baik dengan berbagai macam format acara agar bertujuan pendengar tidak merasa bosan mendengarkan program-program yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi script writer RRI Pro 4 95,9 FM Pekanbaru dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi script writer dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu di RRI Pro 4 95,9 FM Pekanbaru, Yani, tu: Tahap perencanaan; menentukan tema/topik, menentukan riset pendahuluan, merumuskan masalah, menemukan tujuan program, dan menentukan format acara. Tahap pra penulisan; pengumpulan materi, merencanakan pesan, memilih gaya dan warna penulisan, dan merencanakan alur penulisan. Tahap pelaksanaan penulisan; membuat *script*, membuat treatment, dan membuat *full script*. Tahap evaluasi dan penulisan kembali; pemeriksaan terhadap nilai yang dianggap sudah memenuhi naskah menjadi layak untuk disiarkan, dan menulis kembali naskah semisal pada tahap evaluasi memiliki beberapa nilai tambahan.

Kata Kunci : Strategi, Script Writer, Program Budaya Melayu.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau / Faculty of Islamic Education and Teacher Training / Department of Islamic Education / UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Geofani Evita
Student Reg.No : 11543202057
Title : **The Strategy of the Script Writer in Writing the Script of Malay Culture Program in Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru.**

This research is based on the high level of competition on radio. Script Writer is the most important part in the structure of a broadcast program. Script Writer is a person who seeks, forms, and writes the required information which will then be read or broadcast by the announcer. Radio is currently developing quite rapidly. The quality of the program becomes a reference, because the quality of the broadcast program is seen as important to win the competition for the audience. Therefore, a Script Writer tries to package a variety of event formats so that the target audience does not feel bored listening to the programs presented. This study aims to know how is the script writer strategy of RRI Pro 4 95.9 FM Pekanbaru in writing the Malay cultural broadcast program script. This research uses a qualitative descriptive analysis approach, with data collection techniques based on interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that the script writer strategy in writing a Malay cultural broadcast program script in RRI Pro 4 95.9 FM Pekanbaru, is as follows: The planning stage is done by determining themes / topics, determining preliminary research, formulating problems, finding program objectives, and determining event format. Pre-writing stage is done by gathering material, planning messages, choosing writing styles and colors, and planning the flow of writing. The implementation phase of writing is done by making scripts, making treatments, and making full scripts. Evaluation and rewriting stage is done through a review of the script values considered feasible to be broadcast. Rewriting stage also includes the evaluation of the script based on some additional values.

Keywords: Strategy, Script Writer, Malay Culture Program.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Script Writer dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru”**. Salawat berupa salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Namun karena adanya semangat, do'a dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis yakni bapak Alsap Gensi dan ibu Delfi Nofrita dan juga kepada adik penulis yakni Aurellia Amelia Putri dan Mhd Diky Reza yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, arahan dan juga do'a tanpa henti. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Muhajidin S. Ag., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak H. Kusnaedi, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. H. Promadi, MA. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Drs. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi serta seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Darmawati M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Ketua Sidang/Penguji I, Bapak Mukhalasin, M.Pd. I selaku Sekretaris/Penguji II, Bapak Dr. Muhammad Badri, SP. M.Si selaku Penguji III, Ibu Intan Kemala, S.Sos, M.Si selaku Penguji IV atas bimbingan, saran dan kritik yang diberikan untuk skripsi penulis menjadi lebih baik.
10. Teristimewa pula untuk sahabat-sahabatku Khansa ‘Alya Harris, S.I.Kom, Reine Diwangkas, Desti Nurul Fajri, S.I.Kom, Iffatul Husna Arrosyiedah, Hafizha Khairani Indra, Devi Alodia Damara, S.I.Kom, dan Rizka Hasfari yang telah membantu memberikan kontribusi, memberi semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pekanbaru, 27 Agustus 2019

UIN SUSKA RIAU

Geofani Evita



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Validitas Data	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	41
A. Sejarah Singkat Stasiun RRI	41
B. Visi dan Misi RRI	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

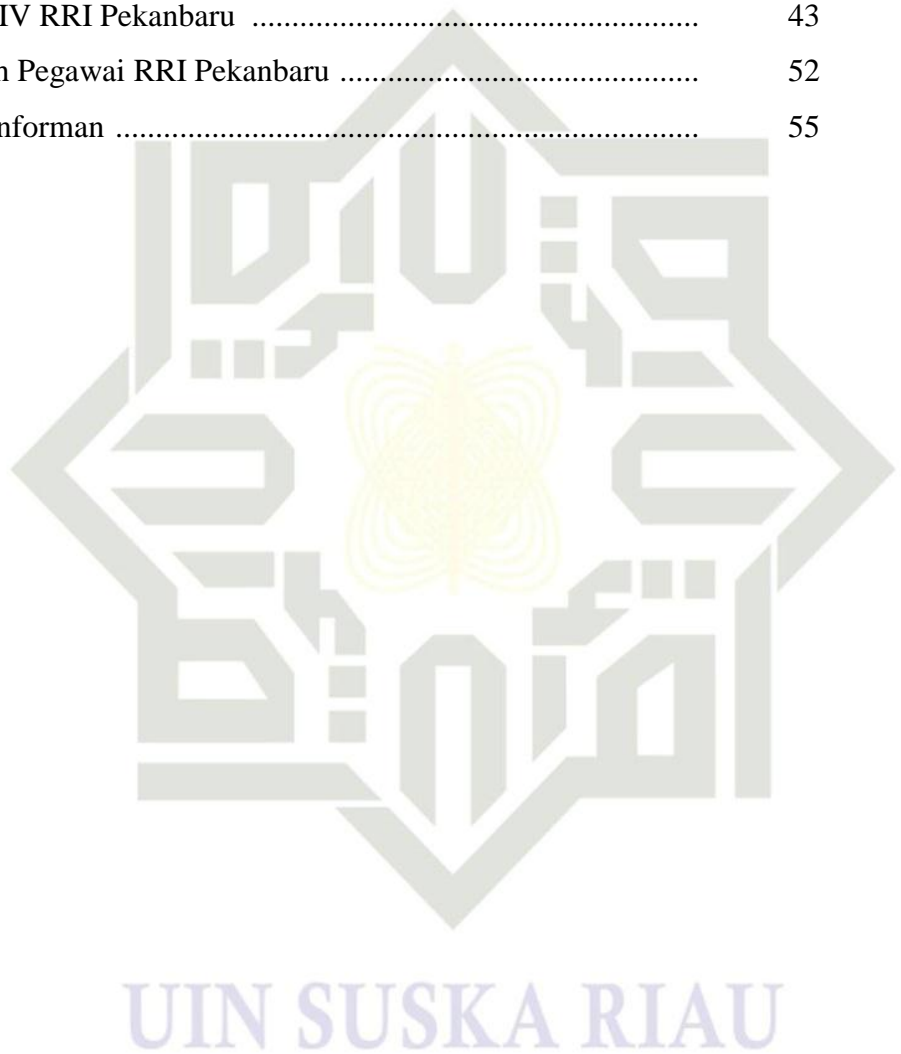
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Acara Siaran RRI Pekanbaru	45
D. Struktur Organisasi.....	47
E. Jumlah Pegawai Struktural RRI Pekanbaru	52
BAB V HASIL PENELITIAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	65
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 4.1	Team RRI Pekanbaru	42
Tabel 4.2	Team II RRI Pekanbaru	42
Tabel 4.3	Team III RRI Pekanbaru	42
Tabel 4.4	Team IV RRI Pekanbaru	43
Tabel 4.5	Jumlah Pegawai RRI Pekanbaru	52
Tabel 5.1	Data Informan	55

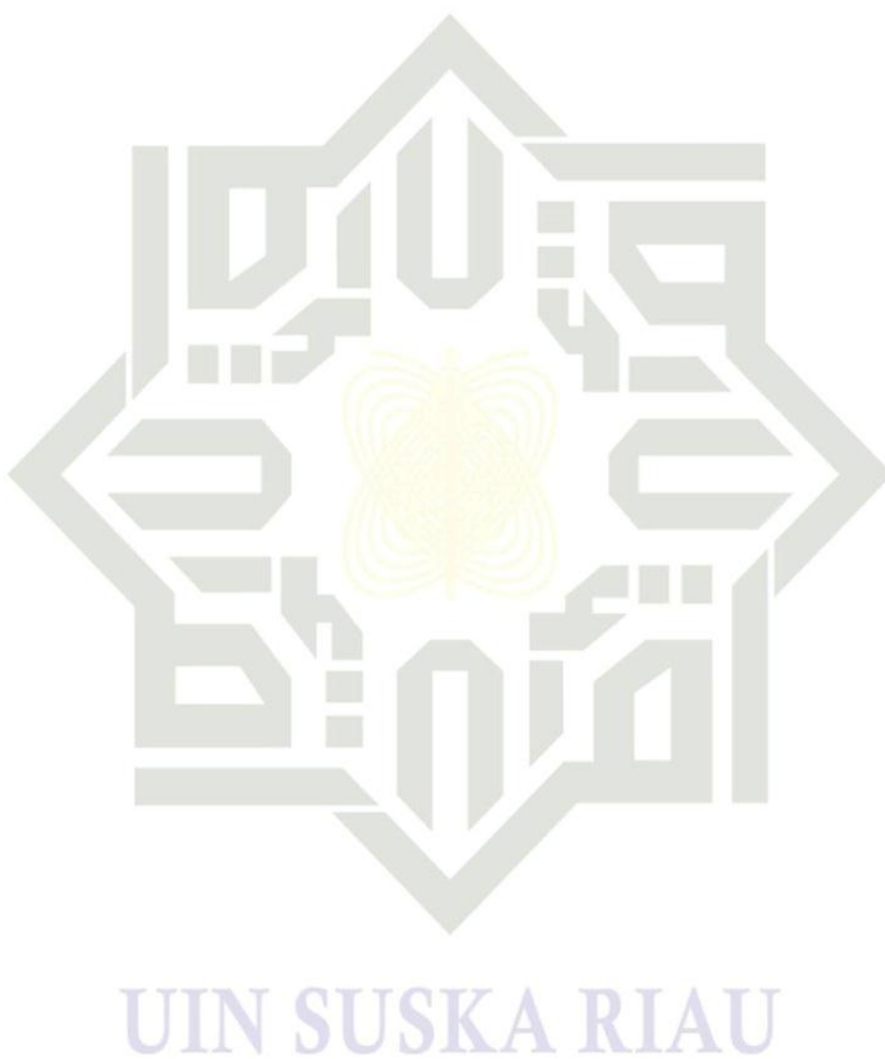


Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Tangga Dramatik non Dramatik	20
Gambar 4.1	Logo RRI	41
Gambar 4.2	Struktur Organisasi RRI Pekanbaru	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan media yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, baik bersifat hiburan maupun pendidikan. Mengingat radio adalah media komunikasi yang memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain, hanya membutuhkan kemampuan mendengar bagi khalayak yang ingin mengaksesnya. Sehingga seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa tidak asing lagi dengan media radio. Mengingat keunggulan radio yang di antaranya bisa di bawa kemana-mana, lebih murah dibandingkan dengan media yang lain, bisa dinikmati sambil beraktifitas, membuat radio lebih disukai dibanding media yang lain.¹ Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyeru manusia kepada kebaikan dengan hikmah agar mereka mengetahui jalan yang lurus, melalui radio dapat memberikan pelajaran yang baik bagi pendengar.

Radio saat ini berkembang cukup pesat. Semakin banyak saluran radio yang ada, semakin beragam juga program radio yang disiarkan. Disamping itu, peran radio sebagai media massa semakin dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam memberi pengaruh terhadap masyarakat.² Program radio yang bermunculan saat ini sangat segmentasi. Segmentasi yang dilakukan radio biasanya adalah radio anak muda, radio dewasa, radio bisnis, dan umum.³

Ditengah ketatnya persaingan industri media, kualitas program menjadi semakin mengemuka, karena kualitas dipandang sebagai syarat penting untuk memenangkan persaingan tersebut dalam memperebutkan konsumen. Karenanya pengelola stasiun radio berusaha untuk mengembangkan kebijakan bersaing dengan menargetkan kelompok pendengar yang lebih spesifik.⁴

193 Paul Chantler & Peter Stewart. *Basic Radio Journalism*. (UK: Focal Press, 2013) Hal. 73
Pringle & Starr, *Electronic Media Management*. (Oxford:Elsevier Wicks, 2006). Hal.
Morissan. *Manajemen Media Penyiaran –Strategi Mengelola Radio & Televisi*.
(Jakarta: Kencana, Perdana Media Group, 2008) Hal. 373
Mufid, Muhammad. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Kencana, Prena
Media Group&UIN Press, 2005)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Republik Indonesia Yogyakarta adalah radio tertua di Indonesia yang berdiri sekitar tahun 1945. RRI menduduki posisi penting pada era awal pembangunan nasional. Setelah memainkan peran utama dalam masa revolusi fisik, posisinya semakin mantap pada masa peralihan orde baru. Pada dasar waras pembangunan pertama terjadi banyak perubahan, baik masyarakat maupun dalam sistem pengelolaan media massa.⁵ RRI tidak lagi menjadi aktor tunggal tanpa saingan dalam dunia komunikasi melalui media elektronik, karena semakin bermunculan radio siaran swasta maupun televisi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan kiprah radio RRI dalam pembangunan nasional hingga sekarang. Dengan program-program yang disajikan RRI yang meliputi; siaran agama Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, siaran pendidikan, seni dan budaya, musik dan hiburan, berita dan lain-lain.⁶ Dengan berbagai program yang disajikan RRI mencoba untuk tetap eksisi di media penyiaran, di tengah-tengah persaingan yang begitu ketat, dengan cara terus memperbaiki mutu program agar tetap diminta oleh masyarakat.

Radio RRI Pekanbaru merupakan suatu lembaga penyiaran publik dan sarana komunikasi yang terpenting dari masa kemerdekaan hingga sekarang, sehingga kita perlu mengetahui sejarah RRI itu sendiri.⁷ RRI di resmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945 dan merupakan alat pemerintah yang dapat menyampaikan berita kemerdekaan Indonesia. RRI pertama kali bernama “*Reserve*” untuk daerah bagian timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu: Program 1 mengudara pada frekuensi 91,2 FM yang menyiarkan mengenai ragam musik dan informasi. Program 2 mengudara pada frekuensi 105,00 FM yang menyiarkan mengenai gaya hidup. Program 3 mengudara pada frekuensi 88,8 FM yang menyiarkan mengenai jaringan berita nasional. Siaran program 3 di khususkan

⁵ Abdoelgani, Roeslan. *Sejarah Radio Indonesia*. (Jakarta: Kementerian Penerangan, Djawatan Radio Indonesia, 1953). Hal. 20

⁶ Sjahbeni, Hamdan. *Dkk. 50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. (Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta, 1995). Hal. 66

⁷ Sumber: Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

langsung dari Jakarta. Radio RRI program 4 mengudara pada frekuensi 95,9 FM yang menyiarkan mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia, lebih tepatnya kebudayaan melayu.⁸

Budaya melayu adalah salah satu dari banyak rumpun melayu yang ada di nusantara. Mereka berasal dari Riau yang menyebar di seluruh wilayah sampai ke pulau-pulau terkecil yang termasuk dalam wilayah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.⁹

Untuk menyiarkan sebuah program siaran budaya melayu sendiri dibutuhkan susunan program agar dapat menjadi program siaran yang menarik. Pada produksi program siaran radio bersendiri memiliki struktur jabatan yang terdiri dari *Programmer* yang bertugas menyiapkan, memproduksi serta meniadwalkan program acara. Ada juga *Penyiar (announcer)* merupakan orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar secara tetap dan reguler. Selanjutnya ada, *Music Director*, adalah orang yang berperan penting dalam penataan musik dalam siaran *on air*, *Music Director* biasanya akan di bekali ilmu musik dan harus bisa menempatkan kategori lagu sesuai dengan waktu dan tema siaran. Kemudian ada *Script Writer*, yang bertugas membuat dan menuliskan semua naskah program acara yang akan disiarkan dan diproduksi. Umumnya jabatan ini hanya berlaku dalam pembuatan naskah iklan dan naskah berita, tetapi perkembangannya selanjutnya juga digunakan dalam pembuatan program siaran yang lain seperti drama, musik, dan lainnya.¹⁰

Naskah atau yang biasa disebut *Script* adalah segala macam dokumen buatan tangan manusia secara langsung, baik ditulis maupun di ketik, berbeda dari dokumen-dokumen yang dicetak dengan mesin atau di reproduksi dengan cara yang terotomasi atau tidak secara langsung menggunakan tangan manusia.

Kini istilah naskah yang juga diartikan sebagai karya tulis dalam bentuk tulisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Radio Republik Indonesia Riau.
Munoz, Paul Michel. *Early Kingdoms of Indonesian Archipelago and the Malay Peninsula*. (Singapore: Editions Didier Millet, 2007)
Masduki. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalitas Reporter dan Penyiar*. (Yogyakarta: LKis, 2001). Hal. 40

tangan, ketikan, atau salinannya yang dibuat dengan aplikasi pengolah kata oleh penulisnya sendiri, berbeda dari karya tulis dalam bentuk cetakan.¹¹

Script Writer adalah orang yang bertugas menulis naskah siaran untuk dibacakan sang penyiar. Secara umum, deskripsi kerjanya adalah membuat naskah siaran yang dibutuhkan selama program acara radio berlangsung.¹² Sebagai contoh untuk program acara resensi buku, sang Scipr Writer yang membuat garis besar isi buku, secara tertulis. Atau dalam program acara musik, Script Writer yang bertugas mencari dan menulis informasi album profil artis atau musisi, atau gosip seputar artis atau musisi tersebut. Untuk program acara teknologi misalnya, sang Script Writer juga yang membuat informasi tentang teknologi. Begitu pula untuk program acara kesehatan, menulis informasi seputar kesehatan (misalnya tentang penyakit, obat, atau kedokteran), dan seterusnya. Singkatnya, Script Writer bertugas menulis naskah yang dibutuhkan sesuai program acara yang akan berlangsung.¹³

Dalam melakukan siarannya, seorang Script Writer RRI mengemas berbagai format acara dengan tujuan agar pendengar tidak merasa bosan untuk tetap mendengar program-program yang disajikan. Khusus untuk siaran budaya, RRI tidak hanya mengemas dalam bentuk pengenalan budaya tertentu saja, tetapi juga dalam produksinya mereka terjun langsung ke lapangan untuk mencari lebih mendalam mengenai budaya melayu yang akan di siarkan, kemudian setelah mereka mendapatkan informasi secara langsung barulah mereka menyiarkannya. Dan juga tidak hanya mengenai perkenalann budaya, RRI juga menyajikan seperti *update* lagu terbaru yang ada di tanah melayu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Strategi Script Writer Dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru”**.

¹ “Manuscript”. *Oxford English Dictionary*. Oxford University Press. 2nd De. 1989

² Ningrum, Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scriptwriter, Reporter Radio*. (Jakarta: Penebar Plus, 2007). Hal. 48

³ Ningrum, Fatmawati. *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scriptwriter, Reporter Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010). Hal. 48

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah siasat perang atau akal (tipu daya) untuk mencapai suatu maksud.¹⁴ Dalam istilah ini, strategi berarti keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.¹⁵

2. Script Writer

Script Writer adalah awak siaran yang bertugas membuat dan menuliskan semua naskah program acara yang akan disiarkan dan di produksi. Umumnya jabatan ini hanya berlaku lama pembuatan naskah iklan dan naskah berita, tetapi perkembangan selanjutnya juga digunakan dalam pembuatan acara lain seperti drama, musik, dan lainnya.¹⁶

Jabatan awak siaran ini di Indonesia masih belum dikenal atau tidak banyak dipakai. Stasiun radio hanya mengandalkan kemampuan penyiar untuk membuat naskah program acaranya. Umumnya jabatan awak siaran ini dimiliki oleh stasiun radio ukuran medium ke atas.

3. Program Siaran Budaya Melayu

Program siaran adalah sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan.¹⁷ Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang di udarkan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.

Budaya melayu adalah salah satu air banyaknya rumpun melayu yang ada di nusantara. Mereka berasal dari Riau yang menyebar di seluruh

¹⁴ WJS. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). Hal. 965

¹⁵ Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi*. (Bandung: Armico, 1984). Hal. 59

¹⁶ Fleming, Carole. *The Radio Handbook*. (England, Routledge, 2010). Hal. 50

¹⁷ Djamal, Hidajanto. *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. (Jakarta: Kencana, 2015) Hal. 149



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah sampai ke pulau-pulau terkecil yang termasuk dalam wilayah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.¹⁸

Jadi di radio RRI Pro 4 sendiri semenjak di keluarkannya peraturan pemerintah, program khusus mengenai budaya nasional (budaya melayu karena ada di Pekanbaru) di tempatkan dalam satu program saja. sehingga RRI bisa membataskan target pendengarnya.

4. Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru

Radio Republik Indonesia Pro 4 adalah siaran informasi dan hiburan mengenai budaya melayu. Bisa mengenai sejarah, lagu, dan hal-hal mengenai budaya melayu.¹⁹

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian yang hanya berkaitan pada “Bagaimana strategi yang digunakan Script Wwriter dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru”. Selain itu penulis juga membatasinya dengan tidak membandingkan program ini dengan program radio lain.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi yang digunakan Script Writer dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Script Writer dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru.

¹⁸ Munoz, Paul Michel. *Early Kingdoms of Indonesian Archipeology and the Malay Peninsula*. (Singapore: Editions Didier Millet, Csi, 2007)

¹⁹ *Situs Resmi Radio Republik Indonesia*.



2. Kegunaan Penelitian

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Akademis

- 1) Sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi.
- 2) Sebagai bahan rujukan untuk melihat bagaimana strategi Script Writer dalam penulisan naskah program siaran di sebuah stasiun radio.

Secara praktis

- 1) Penelitian ini ditujukan sebagai tugas akhir memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada Script Writer Radio Republik Indonesia Pro 4 penulisan naskah siaran.
- 3) Bagi perusahaan yang baru berdiri, sebagai acuan dalam membuat dan menulis naskah yang tepat untuk perusahaannya.

F. Sistematika Penelitian

Agar dapat memudahkan suasana penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang dibagi menjadi 6 (enam) bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang penulis dalam pemilihan judul, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, penegasan istilah, kajian terdahulu dan kerangka pikir.



BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Dalam bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini akan disajikan kerangka dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, dengan kerangka teoritis dan konsep operasional yang dimaksud untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1. Teori

Secara sederhana teori dapat diartikan sebagai abstraksi dan realitas. Teori menjelaskan seperangkat gejala-gejala dan defenisi-defenisi secara konseptual mengorganisasi aspek-aspek dunia empiris secara sistematis.²⁰ Teori-teori terdiri dari asumsi-asumsi, proposisi-proposisi, dan aksioma-aksioma dasar yang saling berkaitan, dan atau teorema-teorema (generalisasi-generalisasi yang diterima terbukti secara empiris).

Berikut beberapa pengertian teori menurut para ahli:

a. Kerlinger menjelaskan, teori didefenisikan sebagai himpunan kontrak (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.²¹

b. Menurut Masri Singarimbun, teori adalah serangkaian asumsi, konsep, kontak, definisi, dan proposisi untuk menerangkan hubungan antar konsep.²²

Turner dan Kornblum menjelaskan, teori merupakan proses mental untuk mengembangkan ide sehingga ilmuwan dapat menjelaskan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi.

²⁰ William. *Public Policy Analysis*. (USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2012)

²¹ Kerlinger. *Behavioral Research: a conceptual approach*. (New York, 1979) Hal. 9

²² Singarimbun, Masri. *Metode Peneltian Surval*. (LP3ES, 1982) Hal. 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fungsi dan tujuan teori pada dasarnya adalah untuk menjelaskan semua gejala, baik gejala alam, pikiran maupun gejala sosial berusaha menjelaskan pernyataan mengapa dan bagaimana semua gejala tersebut di atas.

2. Strategi Penulisan Naskah Siaran Radio

Script Writer adalah orang yang bertugas menulis naskah siaran untuk dibacakan oleh penyiar. Secara umum deskripsi kerjanya adalah membuat naskah siaran yang dibutuhkan selama program acara radio berlangsung. *Script writer* mempunyai peran yang penting dalam dunia radio.²³ Bahkan perannya sama dengan seorang penyiar radio dalam hal “menghidupkan” sebuah acara. Yang membedakan adalah penyiar mampu berkomunikasi langsung dengan pendengar, sedangkan seorang *script writer* memberikan hiburan lewat tulisan-tulisannya.²⁴

Adapun strategi yang dilakukan oleh Script Writer dalam penulisan naskah radio adalah:

a. Tahap Perencanaan

1) Menentukan Tema/Topik

Istilah tema dan topik dengan sengaja dipergunakan secara bersamaan karena di stasiun penyiaran sering kita jumpai bahwa nama sebuah acara siaran sudah sekaligus menunjuk pada tema besar tertentu.

Ada kalanya pula pihak produser pada waktu memesan naskah sudah menyertakan tema sehingga penulis tinggal menentukan topik-topiknya.

Tetapi bila produser belum menentukan tema pihak penulis dapat menentukannya sendiri. Adapun acuan untuk menentukan tema adalah diskripsi acara yang bersangkutan. Stasiun penyiaran radio

²³ Ningrum, Fatmawati. *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scriptwriter, Reporter Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010). Hal. 48

²⁴ Dominic, Joseph. *The Dynamic of Mass Communications*. (New York: McGraw-Hill, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikelola secara baik pasti mempunyai deskripsi dari masing-masing program acara siarannya.

Tema/topik merupakan hal yang sangat pokok dalam proses penulisan naskah. Tema/topik mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai bingkai atau pengikat dan sekaligus sebagai sumber permasalahan yang akan dibahas dalam siaran. Dengan adanya tema/topik maka masalahnya dapat dirumuskan dengan jelas dan tujuan program bisa ditentukan.²⁵

Ada spesifikasi tersendiri di dalam hal penulisan tema/topik untuk siaran radio dibandingkan untuk jenis penulisan media cetak. Ada jenis program tertentu yang memungkinkan lebih dari satu tema/topik. Hal itu tergantung dari format acaranya. Jenis format Feature mensyaratkan tema/topik tunggal. Sedangkan format Majalah Udara memungkinkan tema ganda. Jika dalam format Feature topik harus tunggal, sebaliknya dalam Majalah Udara justru harus lebih satu topik.

Hal yang perlu juga dikemukakan adalah cara menentukan tema/topik. Banyak penulis pemula yang kesulitan menentukan tema/topik.

Sebenarnya memilih tema/topik ini pekerjaan yang mudah asalkan kita sebiasa tanggap (peka) terhadap berbagai perkembangan disekitar. Dari berita-berita media massa (koran, majalah, radio, televisi), dari pergaulan dengan sesama, dari interaksi dengan alam sekitar, berimajinasi, dari hasil-hasil penelitian ilmiah kita bisa menentukan tema/topik yang menarik.

Jika tema sudah ditentukan dan kemudian dijabarkan ke dalam topik-topik, maka langkah selanjutnya adalah menentukan topik mana yang hendak diangkat.

²⁵ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering terjadi, sejumlah topik yang merupakan hasil penjabaran tema tidak jadi diangkat kalau dinilai tidak relevan dengan program siarannya. Penentuan topik dipengaruhi juga oleh jenis format yang akan digarap. Format jelas hanya memerlukan satu topik. Sedangkan format Majalah Udara memerlukan lebih dari satu topik.

2) Menentukan Riset Pendahuluan

Pada riset pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah mencari latar belakang informasi mengenai permasalahan yang akan ditulis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:²⁶

- a) Apakah tema/topik yang akan ditulis memenuhi kelayakan untuk dipublikasikan, yaitu menarik, aktual, dan bermanfaat bagi publik?
- b) Apakah tema/topik yang akan ditulis belum pernah dipublikasikan oleh orang lain? Kalau sudah pernah, angle bagaimana yang hendak dipakai sekarang?
- c) Apakah materi yang akan ditulis bisa di dapat dengan fasilitas yang tersedia?
- d) Apakah kelak tidak mengalami kesulitan teknik produksi bila tema/topik tersebut ditulis?

Riset pendahuluan bisa dilakukan dengan membaca-baca kepustakaan yang tersedia (surat kabar, majalah, brosur-brosur, buku-buku), melihat-lihat pameran, mengunjungi museum, mendengarkan rekaman-rekaman peristiwa, melihat televisi / video rekaman peristiwa tertentu. Bisa juga di tempot melalui wawancara dengan orang-orang yang di anggap mengetahui masalah yang akan ditulis.

Jika riset pendahuluan memperlihatkan hasil yang positif maka bisa ditentukan langkah yang lebih pasti untuk mengangkat tema/topik yang dimaksud.

²⁶ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Merumuskan Masalah

Pada umumnya rumusan permasalahan itu berupa kalimat tanya. Banyak sedikitnya hal-hal yang ditanyakan disesuaikan dengan durasi acara yang bersangkutan. Untuk acara yang hanya berdurasi 15 menit, sebaiknya jangan lebih dari 3 persoalan yang diajukan.²⁷

Untuk menentukan problematik memang memerlukan kemampuan tersendiri. Di samping harus menguasai permasalahannya, dibutuhkan pula kepekaan tertentu agar penulisan lebih terarah maka terlebih dahulu harus dirumuskan permasalahannya.

4) Menentukan Tujuan Program

Setiap program siaran yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan program untuk setiap jenis acara tertentu berbeda. Program siaran berita bertujuan menyampaikan realitas yang terjadi dengan mengedepankan fakta-fakta yang ada. Siaran pendidikan dan kebudayaan bertujuan mengajarkan sesuatu yang ideal, sesuatu yang harusnya dicapai. Sedangkan acara hiburan dimaksudkan untuk memberikan kepuasan batin *audience*.²⁸

Meskipun setiap jenis acara sudah dengan sendirinya memuat segi tujuan yang harus tercapai, namun setiap program acara yang dibuat harus jelas goal yang hendak dicapai. Rumusan tujuan berupa kalimat pernyataan dan merupakan jawaban atas problematik yang di ajukan.

Di stasiun-stasiun penyiaran di Indonesia, tahap perumusan masalah maupun tujuan program, jarang sekali dilakukan dengan baik.

5) Menentukan Format Acara

Adakalanya format sudah ditentukan terlebih dahulu oleh produser. Namun jika order yang diterima belum menyebutkan jenis

²⁷ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 36

²⁸ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

format, penulis dapat menentukannya sendiri berdasarkan sifat permasalahan serta tujuan program yang hendak dicapai. Jika tujuan program dimaksudkan untuk pengayaan informasi bagi *audience* maka format Majalah Udara merupakan pilihan yang tepat. Tetapi kalau dimaksudkan untuk mempengaruhi dengan mengubah perilaku, maka format Feature merupakan pilihan terbaik. Begitu seterusnya.²⁹

b Tahap Pra Penulisan

1) Pengumpulan Materi

Memasuki tahap pengumpulan materi, setiap penulis harus mengetahui tempat-tempat yang diyakini menjadi sumber informasi berkaitan dengan masalah yang akan ditulis. Jenis acara dan format penyajian akan sangat mempengaruhi proses pengumpulan materi. Jenis acara berita yang mengandalkan aktualitas peristiwa tentu berbeda proses pengumpulan materinya dibandingkan acara pendidikan dan kebudayaan.³⁰

Terdapat beberapa hal pokok yang berkaitan dengan pengumpulan materi penulisan, yaitu:

a) Menulis Subjek Penulisan

1. Bersifat fungsional atau okupasional, yaitu menyangkut substansi permasalahan yang hendak ditulis. Persoalan pokok yang perlu di ajukan untuk ini meliputi: apa sesungguhnya peristiwa yang terjadi, menyangkut bidang apa, bagaimana pengaruhnya terhadap yang lain, dan sebagainya. Jadi menyangkut hal-hal yang esensial.
2. Bersifat geografis, yaitu menyangkut wilayah geografi tempat terjadinya peristiwa atau sumber informasi. Misal, dalam satu wilayah kabupaten, lain provinsi, dan sebagainya.

²⁹ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 37

³⁰ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bersifat biografis, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk menjawab “siapa” (*who*) dari suatu peristiwa. Apakah orang yang bersangkutan tokoh politik, budayawan, sastrawan, artis, pejabat pemerintahan, dan sebagainya.
4. Bersifat kronologis, yaitu jenis pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu peristiwa terjadi.³¹

b) Pembatasan Subjek Permasalahan

Pembatasan subjek permasalahan itu sangat penting dilakukan agar penulis tidak terjebak pada ambisi yang berlebihan. Penulis yang belum berpengalaman sering mempunyai keinginan sulit diwujudkan menjadi bahasa audio yang baik karena pemilihan subjek permasalahan yang terlalu luas. Penulis harus menyadari bahwa pemilihan subjek harus mengingat beberapa hal:

1. Apakah permasalahan yang bersangkutan benar terjadi dan menarik untuk orang banyak?
2. Apakah sumber informasinya pasti bisa didapatkan?
3. Apakah peralatan/fasilitas teknik yang tersedia memungkinkan mengcovernya, dan apakah sesuai dengan kemampuan biaya yang disediakan oleh stasiun penyiaran yang bersangkutan?³²

2) Menyeleksi Materi

Setelah pengumpulan materi penulis harus melakukan seleksi materi mana yang bisa dipakai dan mana yang tidak. Beberapa pertanyaan pokok berikut bisa dijadikan pedoman untuk pelaksanaan seleksi materi penulisan:

- a) Apakah materi yang terkumpul sudah sesuai dengan kebutuhan format penyajian?

¹ Louis Gottschak, *Mengerti Sejarah*. (Jakarta: UI Press, 1986). Hal. 41-56

² Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Apakah materi yang tersedia mampu menjawab rumusan permasalahan, dan sesuai dengan tujuan program?
- c) Apakah informasi didapat dari sumber primer ataukah sekunder?
- d) Apakah isi materi yang terkumpul sudah sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya? Ataukah ada manipulasi?
- e) Apakah materi yang terkumpul sudah sesuai dengan visi penyiaran stasiun yang bersangkutan?
- f) Apakah materi yang berkumpul sudah sesuai dengan jenis acaranya, serta tidak akan menimbulkan persoalan baru baik bagi penulisannya sendiri maupun stasiun penyiaran yang bersangkutan?³³

Selain pertanyaan diatas, hal lain yang perlu diperhitungkan dalam proses seleksi materi adalah tingkat kesulitan teknik produksi dan durasi yang tersedia. Sering terjadi, suatu materi yang sebenarnya mempunyai *seling poin* tinggi terpaksa didrop karena mengalami kendala teknik penyajiannya. Begitu juga dengan pembatasan durasi siaran, sering berakibat tidak tersiarkannya seluruh materi yang telah dipilih.

3) Merencanakan Pesan

Pesan merupakan inti dari seluruh penyelenggaraan produksi program atau penyiaran acara. Hanya orang yang tidak sadar mengenai kekuatan pengaruh media massa yang tega mengesampingkan segi pesan dalam penulisan naskah.³⁴

Pesan pada dasarnya adalah suatu nilai yang oleh pembuat program dimaksudkan untuk diterima, dimengerti dan dipahami serta mempengaruhi perilaku *audience*. Oleh sebab itu pesan harus jelas dan baik dari segi pembuat program (penulis naskah, pengarah acara, dan produser) serta bagi *audience*.

³³ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit CAJY) Hal. 39

³⁴ Cianci, Phillip. *HDTV and The Transition of Digital Broadcasting*. (England: British Library, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan dari seluruh program pada dasarnya terletak pada pesan yang hendak disampaikan. Oleh sebab itu jika pesannya baik, *audience* dengan mudah dapat memahami kekurangan-kekurangan teknis penyajian maupun teknis teknologinya. Para pendengar berita radio luar negeri seperti BBC, ABC, Suara Amerika dan sebagainya sering tidak peduli dengan berisiknya (*noise*) gelombang radio. Sebaliknya, jam-jam warta berita radio di negeri sendiri justru memperoleh perhatian sebesar siaran berita radio luar negeri, meskipun dari segi teknik teknologis sangat jelas, baik.

Daniels Handoyo Sunyoto dalam buku karyanya *Seluk Beluk Programa Radio* menjelaskan bahwa pesan sebaiknya tunggal. Untuk itu pesan harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum proses penulisan. Hindari kebiasaan menyusun pesan justru pada waktu proses penulisan sedang berlangsung.

Pesan dapat disampaikan secara langsung melalui judul program bisa pada awal program, tapi ada juga yang menggunakan cara tidak langsung. Tetapi cara yang dianggap paling baik adalah menyampaikannya pada permulaan program, kemudian menyusunnya secara bertahap, dan berakhir sebagai kesimpulan.³⁵

Mengenai cara menyampaikan pesan maka Daniel Handoyo menyarankan penggunaan sejumlah metode berikut.³⁶

- a) Menggunakan semboyan yang sama yang memuat pesan.
- b) Disampaikan berulang-berulang selama satu paket program.
- c) Pesan disampaikan beberapa kali dalam satu paket program tetapi menggunakan kata-kata yang berbeda.
- d) Berbagai bagian program itu memuat kenyataan yang sama tetapi selalu dalam situasi yang berbeda, atau diucapkan oleh pemain lain.

³⁵ Sunyoto, Daniel Handoyo. *Seluk Beluk Programa Radio*, Kanisius, Yogyakarta 1978.

Hal. 9
³⁶ Ibid. Hal.10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Memilih Gaya dan Warna Penulisan

Gaya penulisan pada dasarnya menunjuk pada *style* umum yang disesuaikan dengan karakter setiap jenis program dan format penyajian.³⁷

Adapun mengenai warna penulisan ada beberapa macam jenis, antara lain:³⁸

a) *Pungent Verbs*

Penulisan dengan menggunakan kalimat yang lebih memberi kesan aktif (kata kerja menonjol).

b) *Narrative Treatment*

Cara penulisan masalah yang dimulai dari awal sampai akhir. Dengan kata lain penuturannya secara kronologis, jadi bukan menggunakan sistem lead.

c) *Periodic Sentense*

Warna penulisan ini menggunakan kata-kata dengan kalimat yang memukau dan menimbulkan emosi.

d) *Methapora and Smile*

Suatu penulisan dengan menggunakan penganalogian atau kesejajaran makna dalam rangkaian kalimat. Peristiwa bisa hangat, bisa tidak, tetapi keabadiannya bisa melekat dalam ingatan banyak orang.

e) *Repetition*

Penulisan dengan cara menciptakan kesan pengulangan dengan maksud untuk menciptakan *image/citra*.

f) *Informatif*

Penulisan bagaikan bicara. Tampak seakan-akan tidak ada nada hubung, terputus, maknanya melompat-lompat, tapi enak di dengar dan ada garis logikanya. Kadang-adang dimulai dari kalimat yang belum sesuai.

³⁷ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit CAJY) Hal. 40

³⁸ Willy. A. Karamoy. *Istilah Warna Penulisan*. (Yogyakarta: 1989)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g) *Sparkle*

Cara penulisan yang didalamnya disisipkan ungkapan pameo yang terkenal.

h) *Personality*

Warna penulisan ini lebih menekankan pada terciptanya suasana yang bersifat pribadi.

i) *Prose Rythem*

Cara penulisan ini yang menggunakan kalimat bertujuan menyentuh perasaan orang.

j) *Emphasis*

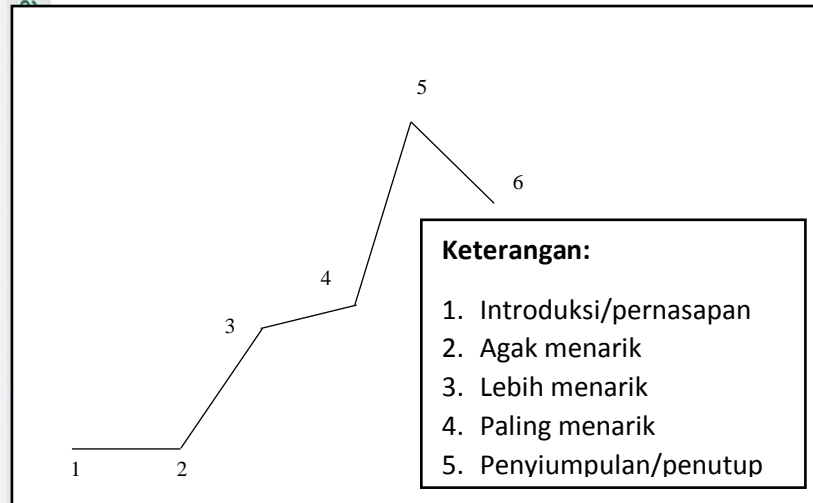
Penulisan dengan menggunakan kalimat yang memberi kesan sepele tapi cukup mempunyai arti.

5) Merencanakan Alur Penulisan

Perbedaan pokok penulisan untuk media cetak dengan media elektronik terletak pada penyusunan alur atau struktur penyajiannya. Untuk penulisan non-fiksi pada media cetak tidak diperlukan adanya alur atau tangga dramatik. Sedangkan untuk media elektronik hal itu sangat penting.³⁹

³⁹ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 41

Gambar 2.1
Diagram Tangga Dramatik non Dramatik



Konsepsi tangga dramatik banyak kita temukan dalam studi mengenai dramaturgi. Dari sanalah konsepsi tangga dramatik itu dikembangkan untuk penulisan program acara non drama.⁴⁰

c. Tahap Pelaksanaan Penulisan

Pada dasarnya penulisan naskah program acara siaran radio terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- 1) Membuat sinopsis.
- 2) Membuat treatment.
- 3) Membuat full script.

Karena faktor waktu siaran yang sifatnya *continue* (terus menerus), *script writer* di stasiun penyiaran radio sering mengabaikan tahap penulisan sinopsis dan treatment. Kebanyakan penulis langsung masuk tahap membuat full script.⁴¹

⁴⁰ Bambang Winarso. *Teknik Penulisan Naskah Program Audio-Visual*. (Yogyakarta; tidak dipublikasikan, 1988).

⁴¹ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 42



d. Evaluasi dan Penulisan Kembali

1) Evaluasi

Naskah yang sudah jadi (*full script*) sebaiknya dibaca ulang dan dievaluasi. Untuk keperluan evaluasi naskah yang sudah selesai dikerjakan, sederet pertanyaan dibawah ini kiranya dapat membantu:⁴²

- a) Apakah materi yang disajikan sudah bisa menjawab semua permasalahan yang diajukan? Apakah dapat memuaskan keinginan semua lapisan masyarakat?
- b) Apakah materi yang hendak disajikan sudah dicek kebenarannya?
- c) Apakah materi sudah didasarkan pada sumber yang seharusnya? Apakah tidak terjadi kesalahan di dalam memilih narasumber?
- d) Apakah materi yang dipilih benar-benar berkualitas? Tidakkah terjadi salah pilih?
- e) Dari aspek kebahasaan dapat kita pertanyakan: apakah bahasanya sudah komunikatif? Menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh semua lapisan masyarakat? Sudahkah menggunakan bahasa tutur? Apakah kalimatnya sudah cukup sederhana ataukah banyak menggunakan kalimat majemuk? Apakah masih terdapat istilah asing yang bisa mengganggu konsentrasi *audiences*?
- f) Aspek kesulitan teknis produksi. Hal-hal yang patut dikaji ulang dalma kaitan itu: apakah naskah yang bersangkutan memungkinkan untuk diproduksi sesuai dengan fasilitas yang tersedia? Sesuai dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana yang tersedia?
- g) Apakah materi yang ada sudah sesuai dengan durasi yang tersedia? Perluakah dikurangi atau bahkan sebaliknya? Jika harus dikurangi, bagian mana yang bisa diedit dan apakah editing tidak

⁴² Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan mengganggu kesinambungan naskah? Jika harus ditambah, apakah tersedia bahan? Kalau tidak tersedia, bagaimana harus mendapatkannya?

2) Penulisan Kembali

Penulisan kembali adalah proses dimana naskah perlu diperbaiki apa bila dalam proses evaluasi di dalam naskah tersebut tidak memenuhi poin-poin yang telah disebutkan sebelumnya. Jika berdasarkan evaluasi naskah harus diperbaiki, maka perlu diadakan penulisan kembali. Namun kalau hasil evaluasi meneguhkan bahwa naskah sudah baik, tidak perlu ada penulisan kembali. Naskah yang sudah jadi tersebut kemudian diserahkan kepada produser, untuk selanjutnya diproduksi oleh pengarah acara. Biasanya penulis naskah dilibatkan dalam proses produksi, terutama sebagai konsultan.⁴³

3. Pengertian Naskah Program Siaran

Secara umum, naskah dapat diartikan sebagai bentuk tertulis dari gagasan atau ide seseorang. Tetapi tidak semua bentuk tulisan dapat disebut naskah. Tampaknya sudah menjadi konvensi bahwa yang disebut naskah adalah bentuk tertulis dari hasil pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang telah disistematiskan guna mencapai tujuan tertentu yang direncanakan.

Naskah program siaran adalah bentuk tertulis dari suatu gagasan atau pemikiran orang/kelompok yang telah disistematiskan dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan siaran radio.⁴⁴

4. Fungsi Naskah Program Siaran

Naskah program siaran mempunyai fungsi praktis yaitu menyatukan pandangan dan kehendak dari semua orang yang terlibat dalam proses produksi program acara siaran radio. Naskah juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antar orang yang terlibat produksi dan sekaligus menjadi

⁴³ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 43

⁴⁴ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman kerja yang utama. Sebab memang ada pedoman kerja lainnya, yaitu instruksi produser ataupun pengarah acara (*program director*).⁴⁵

5. Prinsip Dasar Penulisan Naskah

Kata prinsip dapat diartikan sebagai pokok, hal yang mendasar, yang bersifat penentu. Dengan demikian yang dimaksud sebagai prinsip dasar dalam konteks pembicaraan ini adalah hal-hal mendasar yang harus diperhatikan dalam proses penulisan naskah acara siaran.⁴⁶

Ada 3 (tiga) aspek yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang akan melakukan penulisan naskah siaran radio, yaitu:

a. Aspek Seni

Setiap penulis naskah acara siaran radio harus menyadari bahwa apa yang dilakukan adalah untuk kepentingan pertunjukkan seni dengar. Oleh sebab itu penulis naskah harus memperhitungkan komposisi dari setiap unsur produksi acara radio, yaitu: kata, musik, dan *sound effect*.⁴⁷

Ketiga unsur tersebut harus direncanakan sebaik mungkin agar terjadi sajian seia yang tidak membosankan. Sesuai dengan karakteristik media radio sebagai produk teknologi modern, maka asas berkesenian yang perlu dikembangkanpun mengikuti semangat kesenian modern.

Oleh karenanya karya seni audio harus dimulai sejak dimulainya proses penulisan naskah. Dengan demikian menjadi penulis naskah radio tidak cukup hanya terampil merangkai kalimat, tetapi juga harus memahami prinsip-prinsip dasar berkesenian modern, khususnya seni pertunjukkan dengar melalui radio.

b. Aspek Teknik Teknologi

Setiap penulis naskah siaran radio harus memahami aspek teknik teknologis yang berupa perangkat keras produksi. Penulis naskah harus tahu sifat siaran yang akan dituliskannya: apakah siaran langsung

⁴⁵ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 3

⁴⁶ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 16

⁴⁷ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun rekaman. Selain itu harus mengetahui apakah pelaksanaan siaran ada di dalam studio atau di luar studio.⁴⁸

Aspek teknik teknologi itu sangat berpengaruh terhadap proses penulisan naskah acara siaran yang baik. Pengalaman menunjukkan bahwa naskah yang ditulis dengan mengabaikan pertimbangan mengenai kondisi *real* perangkat teknologi yang tersedia di studio produksi biasanya tidak banyak bermanfaat.

Aspek Bahasa

Dalam konteks pembicaraan mengenai naskah radio, yang dimaksud dengan aspek kebahasaan mencakup segi tata bahasa (*grammar*), pilihan kata, gaya bahasa atau warna penulisan.

Sesuai dengan karakteristik radio yang auditif maka pemakaian bahasa dalam artian yang verbal sangat penting. sebab seluruh gagasan yang hendak disampaikan kepada audien diungkapkan melalui bahasa audio.

6. Menulis Naskah Program Siaran

Naskah siaran atau *script* adalah materi siaran yang akan disampaikan penyiar radio. Pembuatan naskah siaran tidak boleh sembarangan karena fungsinya sebagai ‘pemberi nyawa’ bagi suatu acara.⁴⁹

a. Kaidah Membuat Naskah Siaran

Dalam membuat naskah siaran, seorang Script Writer harus mengikuti beberapa kaidah, sesuai dengan sifat umum media radio. Yang dimaksud sifat umum media radio adalah sebagai berikut:

1) Auditif

Radio adalah media yang memiliki kekuatan dari suara atau bunyi untuk menyampaikan informasi ataupun hiburan, baik berupa musik maupun suara manusia. Dalam hal suara manusia, penyiar radio berperan sebagai penyampai informasi dan hiburan. Dalam menyampaikan informasi dan hiburan tersebut, seorang penyiar radio

⁴⁸ Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta: Penerbit UAJY) Hal. 19

⁴⁹ Ningrum, Fatmawati. *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scriptwriter, Reporter Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2010). Hal. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai bahan siaran berupa *script* atau naskah siaran. *Script* juga berfungsi sebagai pengendali siaran agar tepat waktu, sesuai visi misi program acara, penyeragaman tata bahasa bagi penyiar radio, dan pembentukan *image* radio di benak pendengar.

2) Selintas Lalu

Orang yang mendengarkan radio itu biasanya biasanya sedang mengerjakan suatu aktivitas sehingga konsentrasinya tidak hanya kepada siaran radio. Bila ada kalimat atau program acara yang terlewat, pendengar tidak bisa mengulang siaran sang penyiar radio seperti membalikkan halaman sebuah majalah ataupun koran.

3) Waktu Terbatas

Batasan waktu dalam bersiaran itu sangat sempit, maksimal 24 jam dalam sehari. Program acara yang diudarkan sesuai dengan jam siaran sebuah stasiun radio, tidak bisa ditambah layaknya media cetak atau tulis yang bisa menambah halaman.

4) Hangat dan Akrab

Media radio selalu mengutamakan kehangatan dan keakraban kepada pendengarnya. Saat menyapa pendengar, menyampaikan informasi atau berita, bahkan membacakan iklan, sang penyiar radio seakan sedang berbicara dengan ‘seorang teman’ yang duduk di hadapannya. Dengan demikian, dalam membuat naskah untuk materi siaran, seorang *scriptwriter* harus ‘menulis untuk telinga’ atau bentuk naskah siaran yang ‘layak dengar’. Bukan ‘layak mata’ seperti tulisan koran, majalah, atau buku.

b. Yang Perlu di Perhatikan

Berdasarkan sifat media massa radio tersebut, menurut Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya *Broadcast Journalism* (2004)⁵⁰ ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membuat naskah siaran.

⁵⁰Romli, *Broadcasting Journalism*. (Penerbit Nuansa, 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Bahasa Tutur (*spoken language, conversational language*)

Gunakan bahas tutur (bahasa percakapan) informal dengan kata-kata dan kalimat yang biasa dikemukakan dalam obrolan sehari-hari.

2) KISS (*keep it simpel and short*)

Gunakan kata-kata dan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti. Kalimat panjang selain menyulitkan pengucapan oleh penyiar, juga biasanya sulit dicerna. Sebaliknya, kalimat pendek akan mudah diucapkan penyiar dan dipahami pendengar.

3) ELF (*Easy listening formula*)

Gunakan rumus ‘enak didengar’, yaitu susunan kalimat yang tidak hanya mudah dimengerti pendengar, tetapi dengan bahasa yang ringan, dengan ejaan yang tetap baik dan benar.

7. Program Siaran Budaya Melayu

Kata program berasal dari bahasa Inggris yaitu *Programme* atau *Program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.⁵¹

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik

⁵¹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran –Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana, Perdana Media Group, 2008) Hal. 200



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.⁵²

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih. Pringle-Starr-McCavitt menjelaskan bahwa program sebagian besar stasiun radio didominasi oleh satu elemen is atau suara yang utama yang dikenal dengan format. Format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya. Untuk sebuah stasiun radio baru amat penting untuk menentukan format siaran sebelum memulai kegiatan penyiaran. Tujuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran.⁵³

Program siaran radio terdiri dari program reguler atau harian (*Daily program*) dan program khusus atau mingguan (*Special program, weekly program*). Program reguler disiarkan setiap hari dengan penyiar tetap ataupun bergantian pada jam-jam tertentu. Sedangkan program khusus disiarkan seminggu sekali, umumnya dijadwalkan malam hari dan akhir pekan.⁵⁴

Secara umum mata acara radio diperoleh dari empat sumber, yaitu:

- a. Jaringan antar stasiun atau *me-replay* dari stasiun penyiaran lain.
- b. Rekaman dan atau menyewa dari rumah produksi.
- c. Produksi sendiri

⁵² Morissan. *Manajemen Media Penyiaran –Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana, Perdana Media Group, 2008) Hal. 200

⁵³ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran –Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana, Perdana Media Group, 2008) Hal. 201

⁵⁴ Romli, *Broascating Journalism*. (Jakarta: Penerbit Nuansa, 2009) Hal. 74



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sindikasi program atau pertukaran program dengan pihak lain yang menjadi kongsinya.

Dan segi materi siaran, secara garis terdiri dari siaran musik atau lagu (*music program*) dan sajian informasi (*news program*).⁵⁵

Budaya menurut bahasa yaitu hasil cita, karsa dan individu. Budaya adalah hasil ciptaan manusia yang sering dilaksanakan dan hal ini telah menjadi kebiasaan masyarakat luas dan sudah menjadi kebudayaan. Dalam hal ini kebudayaan adalah keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya.⁵⁶ Dari defensi tersebut layak diamati bahwa dalam kebudayaan itu ada; gagasan, budi dan karya manusia; gagasan dan karya manusia itu akan menjadi kebudayaan setelah sebelumnya dibiasakan belajar.⁵⁷

Budaya adalah proses pemahaman bukan hanya untuk memahami alam eksternal atau realitas, melainkan juga sistem sosial dimana itu mengambil bagian, serta identitas sosial dan aktivitas sehari-hari manusia di dalam sistem sosial. Pemahaman kita terhadap diri sendiri terhadap relasi sosial yang kita miliki dan terhadap realitas merupakan hasil produksi dari proses kultural yang sama.⁵⁸

Jika ditinjau secara konkret, hubungan antara komunikasi dan kebudayaan akan semakin jelas yaitu: Dalam mempraktikkan komunikasi manusia membutuhkan peralatan-peralatan tertentu. Secara minimal komunikasi membutuhkan sarana berbicara, seperti mulut, bibir dan hal-hal yang berkaitan dengan bunyi ujaran. Ada kalanya dibutuhkan tangan dan anggota tubuh lain (komunikasi nonverbal) untuk mendukung komunikasi lisan. Ditinjau secara lebih luas dengan penyebaran komunikasi yang lebih luas pula, maka digunakanlah peralatan komunikasi massa, seperti televisi, surat kabar, radio dan lain-lain.⁵⁹

⁵⁵ Romli, *Broascasting Journalism*. (Jakarta: Penerbit Nuansa, 2009) Hal. 75

⁵⁶ Koentjaraningrat. *Mengungkap Keragaman Budaya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). Hal. 104

⁵⁷ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), Hal. 50

⁵⁸ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet I: Jakarta: PT Raja Grafindo Ppersada, 2012), Hal. 199

⁵⁹ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. Hal. 52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi sebagai proses budaya tidak bisa dipungkiri menjadi objektivitas (meminjam istilah *Berger*) antara komunikasi dengan budaya. Komunikasi adalah proses budaya karena didalamnya ada proses seperti layaknya sebuah kebudayaan.⁶⁰ Perilaku setiap kelompok budaya bergantung, hampir seluruh pada sejarah orang-orang dalam masyarakat tersebut.⁶¹

Budaya memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Budaya bukan bawaan, tetapi dipelajari.
- b. Budaya dapat disampaikan dari orang ke orang, dari kelompok ke kelompok, dan dari generasi ke generasi.
- c. Budaya berdasarkan simbol.
- d. Budaya bersifat dinamis, suatu sistem yang terus berubah sepanjang waktu.
- e. Budaya bersifat selektif, merepresentasikan pola-pola perilaku pengalaman manusia yang jumlahnya terbatas.
- f. Berbagai unsur budaya saling berkaitan dan Etnosentrik (menganggap budaya sendiri sebagai yang terbaik atau standar untuk menilai budaya lain.)⁶²

Melalui Radio RRI Pro 4 Pekanbaru, budaya yang ada di kota Pekanbaru dan sekitarnya diperkenalkan kepada seluruh masyarakat. Karena pada zaman modern ini sudah kurang yang mengetahui budaya yang mereka miliki. Dan melalui siaran ini, Radio RRI Pro 4 dapat mempererat hubungan antar masyarakat yang ada di kota Pekanbaru dan sekitarnya.

Dari penjelasan di atas maka siaran kebudayaan sangat pas disiarkan melalui radio, karena dimanapun seseorang berada dapat mendengarkan siaran-siaran tentang tradisi mereka. dan bukan hanya itu namun, melalui Radio RRI Pro 4 kita dapat memperkenalkan budaya kita kepada orang yang

⁶⁰ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*. Hal. 54

⁶¹ Richard D Lewis, *Komunikasi Bisnis Lintas Budaya* (Cet I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005). Hal. 50

⁶² Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), Hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di luar Pekanbaru melalui lagu-lagu daerah. Dalam media massa ada asumsi dasar bahwa media memiliki fungsi penting yaitu:⁶³

a. Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa, serta menghidupkan industri lain yang terkait media juga merupakan industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan institusi lainnya. Di lain pihak institusi media diatur oleh masyarakat.

b. Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat di dayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.

c. Media merupakan lokasi (atau forum) yang semakin berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.

d. Media sering kali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma.

e. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif, media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaukan dengan berita dan hiburan.

Setiap institusi sosial mencakup serangkaian kegiatan, yang diselenggarakan oleh beberapa orang yang menduduki peran tertentu, sesuai dengan peraturan dan kesepakatan bersama. Demikian pula halnya dengan media massa. Berbicara mengenai media massa berarti berbicara tentang serangkaian kegiatan produksi budaya dan informasi yang dilaksanakan oleh berbagai tipe “komunikasi massa” untuk disalurkan kepada khalayak, sesuai dengan peraturan dan kebiasaan yang berlaku.⁶⁴

⁶³ Dennis McQuail, *Mass Communication Theory*, 2nd edition, 1990.

⁶⁴ Elliot, Denni. *Responsible Journalism*. (USA, Sage Publication, 1986)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri khusus institusi media adalah sebagai berikut:

- a. Memproduksi dan mendistribusi “pengetahuan” dalam wujud informasi, pandangan, dan budaya. Upaya tersebut merupakan respons terhadap kebutuhan sosial kolektif dan permintaan individu.
- b. Menyediakan saluran untuk menghubungkan orang tertentu dengan orang lain: dan pengirim ke penerima, dari anggota khalayak ke anggota khalayak lainnya, dari seseorang ke masyarakat dan institusi masyarakat yang terkait. Semua itu bukan saluran fisik jaringan komunikasi, melainkan juga merupakan saluran tata cara dan pengetahuan yang menentukan siapakah sebenarnya yang patut atau berkemungkinan untuk mendengar sesuatu dan kepada siapa ia harus mendengarnya.
- c. Media menyelenggarakan sebagian besar kegiatannya dalam lingkungan publik, dan merupakan institusi yang terbuka bagi semua orang untuk berperan serta sebagai penerima atau dalam kondisi tertentu sebagai pengirim.
- d. Partisipasi anggota khalayak dalam institusi pada hakikatnya bersifat sukarela, tanpa adanya keharusan atau kewajiban sosial, misalnya pendidikan, agama, atau politik, bukannya dengan pekerjaan dan tugas.⁶⁵

Radio Republik Indonesia Pekanbaru sendiri berdiri pada tanggal 1 Maret 1957.⁶⁶ Radio RRI Pro 4 Pekanbaru sendiri adalah salah satu dari sekian banyak radio yang ada di kota Pekanbaru yang menyiarkan mengenai budaya yang ada di kota Pekanbaru. Pada *channel* RRI Pro 4 menyiarkan seluruh mengenai kebudayaan yang ada di kota Pekanbaru. Misalnya lagu-lagu budaya, tarian, dan sebagainya.

⁶⁵ Denis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa*, Hal. 110

⁶⁶ 40 Tahun Indonesia Merdeka (11 September 1945 sampai dengan 11 september 1985).
Direktorat Jendral Radio Televisi dan Film Departemen Penerangan Republik Indonesia.

B. Kajian Terdahulu

1. **Dewi Pertiwi – Strategi Programming Radio Republik Indonesia (RRI) 99,1 FM Pekanbaru Dalam Program Siaran Pedesaan.**
 2. **Riska Susanti – Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 95,9 FM Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu.**
 3. **Kristiani Retnowati – Strategi Programming Pada RRI Programa 1 (Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Dewi Pertiwi – Strategi Programming Radio Republik Indonesia (RRI) 99,1 FM Pekanbaru Dalam Program Siaran Pedesaan.**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh programming dalam program siaran pedesaan.

Dan hasilnya, strategi yang telah ditetapkan program siaran bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan dengan menggunakan kriteria strategi programming menurut Sydney W.Head.

2. **Riska Susanti – Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 95,9 FM Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu.**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang digunakan RRI Pro 4 95,9 FM Pekanbaru dalam menarik minat pendengar pada program siaran Dendang Melayu.

Dan hasilnya, secara umum program Dendang Melayu yang disiarkan oleh RRI sudah memenuhi teori dari strategi penyiar, meski masih memerlukan pembenahan lagi dalam program dendang melayu dan pemilihan materi agar program yang disajikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pendengar. Namun demikian, RRI sudah berusaha memenuhi kebutuhan pendengar memperoleh informasi, hiburan, dan khususnya informasi budaya melayu melalui program-program yang disajikan, walaupun masih perlu pemebahan lagi.

3. **Kristiani Retnowati – Strategi Programming Pada RRI Programa 1 (Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam)**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang di lakukan oleh pihak programming program siaran radio tema agama untuk menarik minat pendengar dan menahankan para pendengar yang ada.

Dan hasilnya, secara umum program siaran agama Islam yang disiarkan oleh RRI sudah memenuhi teori dari strategi *programming*, meski masih perlu pembenahan acara agar program acara yang disajikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pendengar. Namun demikian RRI sudah berusaha memenuhi kebutuhan pendengar memperoleh informasi, hiburan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khhususnya pendidikan agama Islam melalui program-program yang disajikan, walaupun masih perlu pembenahan lagi.

4. Husnul Khatimah – Penerapan Program Siaran *Balla Kayua* Sebagai Penyalur Budaya Di Radio Gama Kabupaten Gowa

Penelitian ini membahas tentang program siaran *Balla Kayua* yang disiarkan pada Radio Gama yang ada di kabupaten Gowa menyiarkan mengenai kebudayaan yang ada di kabupaten tersebut.

Dan hasilnya, SDM (Sumber Daya Manusia) di Radio Gama masih kurang, jadi sebaiknya menambah mencari seseorang yang menguasai bahasa Mandari dari Toraja, agar program siaran *Balla Kayua* semakin didengarkan oleh masyarakat terutama yang ada di Sulawesi Selatan. Karena diharapkan Radio Gama dapat selalu menyiarkan budaya lokal yang ada di Sulawesi Selatan. Sehingga semoga penyiar pada Radio Gama terus agar mempelajari bahasa lain selain bahasa biasa yang sering di pakai di kabupaten tersebut.

5. Muhammad Ilham – Efektifitas Penulisan Naskah Siaran Terhadap Kualitas Acara di Radio Akbar FM Jember

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi dalam penulisan naskah program siaran radio di Akbar FM Jember agar menjadi program siaran yang seksualitas.

Dan hasilnya, sebuah naskah siaran sangatlah penting dalam menunjang kelancaran sebuah siaran. Untuk itu radio Suara Akbar FM mengharuskan para penyiarinya untuk membuat sebuah naskah siaran. Resi ini harus diisi dan dijadikan pedoman oleh masing-masing penyiar pada waktu mengudara. Tujuannya selain sebagai pedoman naskah siaran juga berfungsi untuk pengaturan waktu, memudahkan penyiar dalam memberikan materi atau informasi, agar topik yang ingin dibahas tidak melebar dan tetap sesuai dengan program acara dan menu siarnya.

6. Rahmat Akbar – Analisis Produksi Program Voice Of Islam Di Radio KISI 93,4 FM BOGOR

Penelitian ini membahas tentang menganalisis bagaimana proses produksi program siaran VOI di Radio KISI 93,4 FM Bogor.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan hasilnya, format produksi pada program VOI adalah format baru yang masih jarang digunakan oleh stasiun-stasiun radio pada umumnya. Yaitu format kombinasi.

Kerangka Pikir

Untuk mengetahui Strategi Script Writer dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru, maka peneliti akan mengemukakan kerangka pikir yang menggunakan teori dari Antonius Darmanto tentang strategi penulisan penulisan naskah program siaran yang terbagi ke dalam empat kelompok tahapan, meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan dibagi menjadi 5, yaitu:

- a. Menentukan tema/topik
- b. Menentukan riset pendahuluan
- c. Merumuskan masalah
- d. Menentukan tujuan program
- e. Menentukan format acara

2. Tahap Pra Penulisan

Dalam tahap pra penulisan dibagi menjadi 4, yaitu:

- a. Pengumpulan materi
- b. Merencanakan pesan
- c. Memilih gaya dan warna penulisan
- d. Merencanakan alur penulisan

3. Tahap Pelaksanaan Penulisan

Dalam tahap pelaksanaan penulisan dibagi menjadi 3, yaitu:

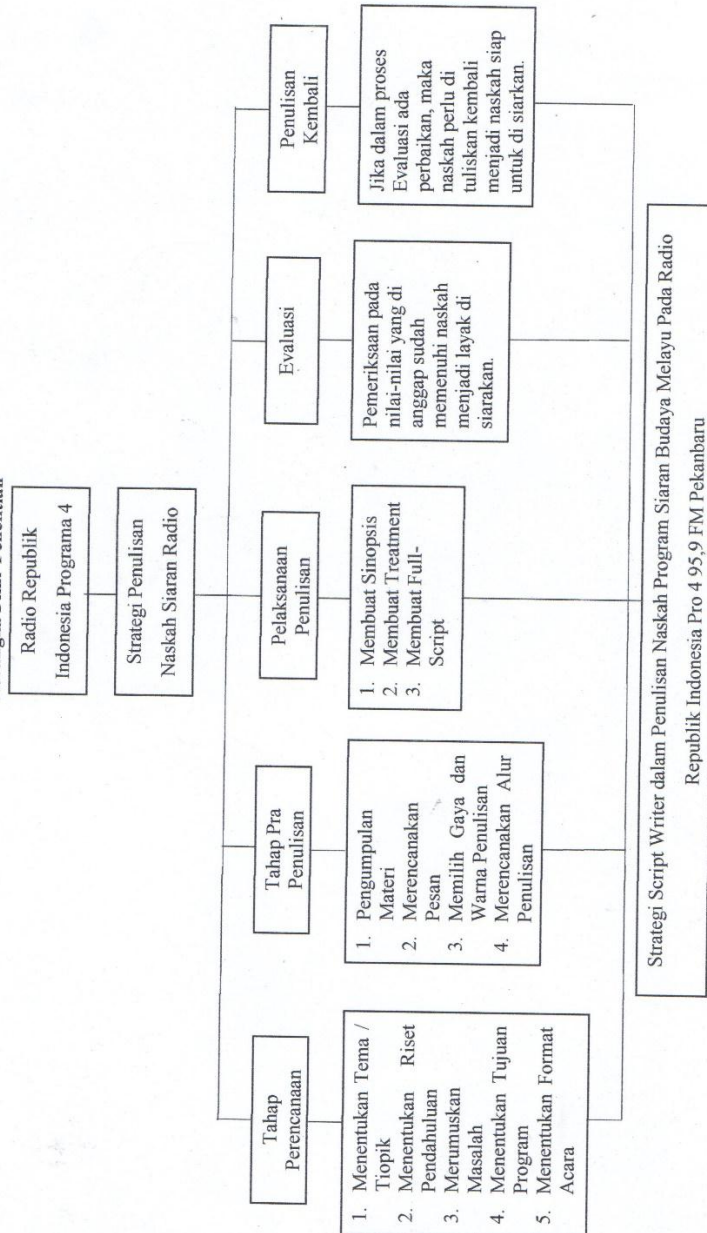
- a. Membuat sinopsis
- b. Membuat treatment
- c. Membuat full-script

4. Evaluasi dan Penulisan Kembali

Dalam tahap evaluasi dan penulisan kembali bermaksud saat naskah telah selesai dibuat, melakukan pengecekan terakhir apakah semua nilai-nilai yang dibutuhkan telah berada di dalamnya. Setelah itu barulah naskah dibuat kembali menjadi naskah siap untuk disiarkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Penulisan Naskah Siaran oleh Antonius Darmanto dalam buku
"Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan situasi peristiwa, dimana pada hakikatnya metode deskriptif adalah mengumpulkan data data.⁶⁷

Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.⁶⁸ Dengan menggunakan menggunakan metode deskriptif ini, maka data yang diperoleh dari hasil penelitian dipaparkan atau digambarkan dalam sebuah tulisan ilmiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Radio Republik Indonesia Pekanbaru Jalan Jendral Sudirman. Dan waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Juni sampai Agustus 2019

⁶⁷ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 25

⁶⁸ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, ed. Revisi, 2007), Hal. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan Penelitian
1.	9 Februari 2019	Mengidentifikasi Masalah
2.	27 Februari 2019	Acc judul penelitian
3.	28 Maret 2019	Proses bimbingan
4.	11 April 2019	Acc seminar proposal
5.	18 Juni 2019	Proses pengurusan surat penelitian
6.	17 Juli 2019	Observasi lapangan
7.	22 Juli 2019	Proses melakukan Wawancara
8.	22 Juli 2019	Pengambilan Dokumentasi

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan.⁶⁹ Data primer dalam penelitian bersumber dari data yang diperoleh langsung di Radio RRI Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung lainnya yang diperoleh secara tidak langsung yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.⁷⁰ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang didapatkan dari Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru berhubungan dengan hal yang diteliti.

⁶⁹ Ruslan Rosady, *Praktik dan Solusi Public Realtion dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1995), Hal. 132.

⁷⁰ *Ibid*, Hal. 132.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber tempat memperoleh keterangan.⁷¹

Subjek dalam penelitian di maksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam perencanaan program acara yang akan disiarkan di RRI. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah : Program Director dan Script Writer penyiaran budaya di programa 4.

Fokus penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti atau data apa yang ingin dikumpulkan. Fokus dalam penelitian ini adalah strategi script writer dalam penulisan naskah program siaran budaya melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan sesuai dengan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh data dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷² Dalam hal ini adalah 3 (tiga) orang Script Writer yang juga berperan menjadi *Program Director* dan Penyiar di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama pengamatan dan pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan dengan pengamatan bebas.⁷³

Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian ke stasiun radio, disana akan dilakukan pengamatan dan pengukuran terhadap apa yang terjadi di

⁷¹ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1968), Hal.92.

⁷² Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 180.

⁷³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT.Bina Aksara, 1989). Hal. 321.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perusahaan seperti rapat, kinerja profesional, dan pelaksanaan program.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlaku melalui sumber.⁷⁴

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Radio Republik Indonesia, berupa foto, arsip, transkrip acara radio dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Dan dari bahan-bahan tertulis seperti agenda dokumen-dokumen administratif, laporan kemajuan, artikel laporan hasil penelitian dan evaluasi program.

F. Teknik Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat kriteria, yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan menyangkut keyakinan bahwa analisa dan data peneliti benar-benar melambangkan realitas sosial yang terjadi.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini kemudian dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Pada dasarnya penelitian ini berusaha untuk mencari gambaran mengenai kebijakan program RRI.

Proses analisis data dilakukan semenjak data dikumpulkan. Data yang diperoleh dikumpulkan, dikategorikan, dan kemudian dicari kesesuaian polanya yang pada tahapan selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut, analisis dilakukan dengan jalan mengaitkan kategori data ke dalam

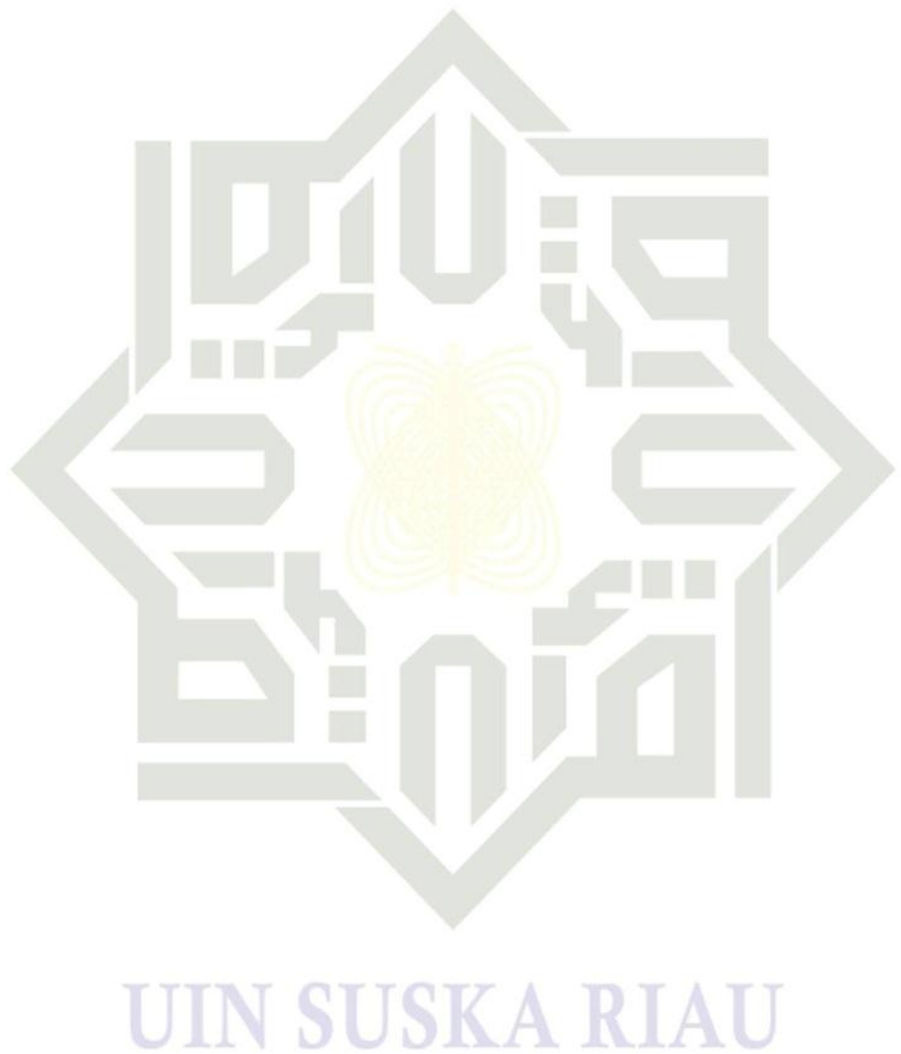
⁷⁴ Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1985). Hal. 132.

⁷⁵ Poewandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: Lembaga pengembangan saran pengukuran dan pendidikan, 2001) Hal. 102-106

kerangka teori yang ada. Data yang diperoleh dalam keseluruhan proses penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah.⁷⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 402

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Stasiun RRI Pekanbaru

Gambar 4.1 Logo RRI



Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia terhadat kekacauan peristiwa pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia (PRRI).

Suasana pemberontakan PRRI ini menggoncangkan kehidupan Bangsa Indonesia. di beberapa wilayah Indonesia terjadi pemberontakan PRRI. Untuk menanggulangi keresahan Rakyat Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, mengambil langkah-langkah untuk menghindari pertumpahan darah lebih banyak mengadakan pengamanan terhadap daerah-daerah yang dikuasai Pemerintah Republik Revolusioner (PRRI).

Pada tanggal 1 Maret tahun 1957 Pemerintah Pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan sebutan istilah Team Penerangan Angkatan Darat yang dipimpin Kapten Syamsuri dari RTP.1 Jakarta.

Salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah Riau daratan dan Riau Lautan di kuasai Pemerintah Republik Revolusioner. Dengan berbagai upaya dapat membebaskan rakyat dari tangan Pemerintah Republik Revolusioner (PRR). Setelah kondisi daerah-daerah yang diduduki PRRI dapat direbut oleh pasukan APRI, maka team mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan Pemerintah Republik Indonesia. Dalam rombongan team yang di pimpin Kapten Syamsuri turut tenaga RRI Pusat. Adapun rombongan team RRI Pusat terbagi 4 tahap. Susunan team pertama adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Team RRI Pekanbaru

No	Nama	Jabatan dalam Team
1.	Baheramsyah	Ketua/ Penanggung Jawab
2.	Darmosugondo	Anggota Reporter
3.	Subandi	Anggota
4.	FX. Sahadi	Anggota Teknisi

Team ke – I bertugas dari 1 Maret s/d 3 Juni 1958 selama 3 bulan.

Selanjutnya Team tahap ke – II terdiri dari:

Tabel 4.2 Team II RRI Pekanbaru

No	Nama	Jabatan dalam Team
1.	Sukanto Timur	Kepala Studio
2.	Ramli	Kepala Siaran
3.	Samubi	Kepala Umum
4.	FX. Sahadi	Kepala Teknik
5.	Burhan Kitab	Kepala Honor Setempat

Team tahap ke – II dari bulan Juni 1958 berakhir 1 Desember 1958. Team tahap ke – III dengan susunan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Team III RRI Pekanbaru

No	Nama	Jabatan dalam Team
1.	Harsono	Kepala Studio
2.	Rinaldi	Kepala Siaran
3.	A. Munir	Kepala Umum
4.	FX. Sahadi	Kepala Teknik
5.	Ruslan Manurung	Anggota Teknik
6.	Aziz	Anggota Teknik / Monitoring
7.	Astok	Anggota Teknik
8.	Rusli Tabrani	Anggota Teknik
9.	Sukarno	Anggota Teknik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Maheransyah Hs	Penyiar, Tenaga Setempat
11.	Syahmiar	Administrasi, Tenaga Setempat
12.	Burhan Kitab	Anggota Teknik, Tenaga Setempat
13.	Darwi	Sopir
14.	Wardi	Pesuru, Tenaga Setempat

Team ini bertugas dari tanggal 2 Desember 1958 s/d 1 Agustus 1959. Team terakhir / ke – 4 dengan susunan sebagai berikut :

Team 4.4 Team IV RRI Pekanbaru

No	Nama	Jabatan dalam Team
1.	Robinson Hutapea	Kepala Studio
2.	Zulkifli	Kepala Siaran
3.	A. Munir	Kepala Umum
4.	FX. Sahadi	Kepala Teknik
5.	Maaruf	Pegawai Administrasi
6.	Dalemunte	Pegawai Monitoring
7.	Wahid	Pegawai Teknik
8.	Syahmiar	Pegawai Administrasi
9.	Alwi	Pegawai Monitoring
10.	Abdruh	Pembantu Monitoring
11.	Maharansyah Hs	Penyiar
12.	Burhan Kitab	Pegawai Teknik
13.	Darwi	Sopir
14.	Wardi	Perusuruh

Dari ke empat team yang bertugas (Team RRI Pusat ke Provinsi Riau) merupakan langkah-langkah awal eksistensi RRI Stasiun Pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya dan membantu program Pemerintah Republik Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merekam Standar yang dibawa oleh rombongan team pertama ke Provinsi Riau dalam tahun 1958. Gedung yang dipakai adalah bekas rumah peninggalan Belanda dengan istilah rumah kontelir terletak di jalan Ir.H.Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik Pemerintah Daerah. Team ke-4, Robinson Hutapea sebagai Kepala Studio, tahun 1961-1962 didatangkan dari pusat sebuah pemancar berkekuatan 5 kw siaran. RRI Stasiun Pekanbaru secara berangsur – angsur meningkatkan jangkauan operasional siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI Stasiun Pekanbaru masih mampu menyapaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara dan desa – desa terpencilpun di daerah Riau, bahkan diluar Provinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwikora menumpas G 30 SPKI tahun 1965 pemilihan umum tahun 1971, 1977, 1982, dan 1987 RRI Stasiun Pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas Pemerintah sesuai menurut kemampuan yang ada.

Dari tahun 1959 s/d 1965 RRI Pekanbaru mendapatkan penambahan bangunan Gedung Studio di jalan Ir. H. Juanda tahun 1975 bangunan gedung pemancar, Gedung mesin Diesel 6 buah rumah karyawan The D dan perangkat pemancar 50 kw serta mesin Diesel kekuatan 350 KVA.

Tahun 1980 tambahan bangunana Gedung Kantor 700 meter berlantai dua di jalan Jendral Sudirman terletak di atas tanah 1 ha dan satu bangunan garasi mobil. Tahun 1986 tambahan Gedung Studio 375 m2 dan ditambah merehap bangunan Studio bagian dalam.

B. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri, dan profesional.

Memberi pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia.

1. Mendukung terwujudnya kerja sama dan saling memberi pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.



2. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.
3. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, bangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
4. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa
5. Melaksanakan kontrol sosial
6. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.

C. Acara Siaran Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Beberapa mata acara khusus siaran RRI Pekanbaru yang dapat menjadi tanda sebagai sinyal, karena siaran tersebut berlangsung dan bertahan hidup cukup lama. Siaran itu diantaranya,:

1. Majalah Udara

Siaran ini menjadi topic acara remaja yang disiarkan sejak 20 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 7 Juli 1969.

Kelangsungan acara ini mampu bertahan lama, karena *feedback* dari penggemarnya yang tidak pernah kurang, bukan mencakup pendengar dari negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Brunai Darussalam, Philipina, bahkan Jepang. Oleh pengasuhnya penggemar ini dihimpun menjadi satu wadah yang mereka sebut kawan sembeda (Kawan se-madah udara).

Kepada setiap pendengar aktif, sesuai dengan permintaannya diberi identitas anggota, sehingga sampai saat ini tercatat jumlah orang sebagai pendengar / penggemar / anggota yang aktif memonitor di mengirim surat. Untuk satu daerah yang terhimpun sejumlah anggota, mereka melakukan kegiatan didarat, seperti hari Senin dan Kamis pukul 20.30 – 21.00 WIB, diarah oleh kak Ida dan Kak Nando. Acara-acara khusus (karakteristik) Stasiun RRI Pekanbaru.

2. Ragam Melayu

Acara ini diudarkan setiap hari kecuali hari Minggu, materi siarannya berkisar tentang budaya masyarakat Melayu Riau yang disajikan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk obrolan keluarga, serta serba-serbi kehidupan masyarakat Melayu, seperti cerita-cerita rakyat, kesenian tradisional, berbalas pantun. Acara ini telah berlangsung 3 tahun (pantun Jenaka dan lain-lain).

3. Celoteh Ramadhan

Acara ini muncul setiap bulan Ramadhan tiap tahunnya dalam program siaran sahur ini haru, yakni mulai pukul 04.00 WIB, sambil mencicipi hidangan sahur, pendengar dihibur dengan celoteh Jenaka serta pengetahuan agama islam yang tersirat dan tersurat dalam A-Qur'an gaya penyajian ditampilkan tokoh Ulama keluarga muslim yang mencerminkan kehidupan sosial masyarakat pedesaan saat ini beberapa puluh tahun yang lalu.

4. Seni Baca/Qori'ah Al-Qur'an

Oleh pengasuhannya acara ini diharapkan mampu mencetak pemuda pemudi yang tampil membaca Al-Qur'an dengan baik menurut kaidah-kaidah, serta sebagai wahana bagi pendengar untuk memperdalam pengetahuannya dibidang seni baca Al-Qur'an. Taman seni baca Al-Qur'an ini telah berlangsung beberapa lamanya setelah berdirinya RRI Pekanbaru yang diasuh oleh H. Abdul Manap, mantan karyawan Departemen Agama Provinsi Riau yang telah pensiun, kemudian dibantu oleh murid-muridnya.

5. Senia Bahasa Indonesia

Acara ini diasuh oleh seorang pujangga lama dalam sejarah Kesusateraan Indonesia, H. Suharman Hs, yang kini telah mencapai usia lebih 85 tahun, dalam usia yang lanjut ini H. Suharman Hs masih aktif mengisi acara seni bahasa Indonesia yang mengemukakan seluk beluk bahasa Indonesia dengan berbagai petatah petitih atau kiasan-kiasan yang dahulu kala sering digunakan oleh orang tua kita dalam menyampaikan suatu masalah.

Acara ini merupakan acara yang mempunyai penggemar khusus baik dari kalangan generasi muda maupun geneari tua.

D. Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian struktur pada kantor Stasiun Radio Republik Indonesia Pekanbaru terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi adalah yang menunjukkan segenap tugas untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan itu.⁷⁷

Sedangkan menurut George Terry, pengertian Organisasi adalah Struktur Organisasi adalah sebagai kerangka yang menyeluruh yang menghubungkan antara fungsi-fungsi dari suatu badan usaha dan menetapkan fungsi-fungsinya masing-masing.⁷⁸

Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapatlah dikatakan bahwa Struktur Organisasi adalah: “Suatu susunan dari proses kerja sama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang memperlihatkan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap fungsi tersebut”.

Berdasarkan pengertian Struktur Organisasi, maka kantor RRI Regional 1 Pekanbaru memilih Struktur Organisasi berbentuk lini dan staf dalam pelaksanaan kegiatannya, pimpinan mempunyai kesatuan komando. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dan usaha pimpinan dalam mencapai tujuan dibantu oleh staf, maka pimpinan mempunyai wewenang fungsional yang artinya staf memberi bantuan kepada pimpinan.

Adapun alasan kegunaan Struktur Organisasi Lini dan Staf pada kantor RRI Regional 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Karena Struktur Organisasi yang digunakan adalah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 100/KEP/MENPEN/1978.
2. Pimpinan dalam melaksanakan tugasnya perlu dapat bantuan dari bagian-bagian lain guna menunjang pelaksanaan pekerjaan.
3. Untuk mengembangkan kelancaran tugas yang telah direncanakan.

⁷⁷ Soedaryono Drs. Tatalaksana Kantor, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 1978. Hal.6

⁷⁸ Ibid, Hal. 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari pelaksanaan struktur organisasi berbentuk Lini dan Staf ialah: untuk mempermudah di dalam pelaksanaan tugasnya yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Adapun Struktur Organisasi RRI Regional 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepala Stasiun
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - a. Kepala Urusan Umum
 - b. Kepala Urusan Perlengkapan
 - c. Kepala Urusan Keuangan
3. Kepala Seksi Siaran, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Program
 - b. Kepala Sub Seksi Siaran Kata
 - c. Kepala Sub Seksi Musik
 - d. Kepala Sub Seksi Periklanan, Jasa dan Hak Cipta.
4. Kepala Seksi Pemberitaan, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Berita, Ulasan dan Komentar
 - b. Kepala Sub Seksi Reportase
 - c. Kepala Sub Seksi Dokumentasi
5. Kepala Seksi Teknik, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Studio
 - b. Kepala Sub Seksi Pemancar
 - c. Kepala Sub Seksi Pemeliharaan

Ketika Departemen Penerangan terlikuidasi pada tahun 1998, RRI seolah-olah seperti anak ayam kehilangan induk. Tapi RRI terus berbenak diri selalu melaksanakan Rapat Koordinasi matra Kepala Stasiun RRI se-Indonesia.

Pada tahun 2000 RRI mencoba untuk merubah bentuk dengan status Perusahaan Jawatan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2000 yang dipimpin oleh Kepala Cabang Muda RRI Stasiun Pekanbaru.

Struktur Organisasi RRI Pekanbaru periode 2000 – 2005 adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Cabang Muda RRI Stasiun Pekanbaru
2. Manager Sub Bagian Administrasi dan Keuangan, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager Urusan SDM
 - b. Asisten Manager Urusan Umum
 - c. Asisten Manager Urusan Keuangan
3. Manager Seksi Siaran, terdiri dari :
 - a. Asisten Manager Urusan Perencanaan dan Program Siaran
 - b. Asisten Manager Urusan Pendidikan dan Kebudayaan
 - c. Asisten Manager Urusan Musik dan Hiburan
4. Manager Seksi Pemberitaan, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager Urusan Redaksi dan Dokumentasi
 - b. Asisten Manager Urusan Reportase dan Komunikasi
 - c. Asisten Manager Urusan Masalah Aktual
5. Manager Seksi Teknik, terdiri dari :
 - a. Asisten Manager Urusan Teknik Produksi
 - b. Asisten Manager Urusan Teknik Pemancar
 - c. Asisten Manager Urusan Sarana dan Prasarana
6. Manager Seksi Pelayanan dan Pengembangan Usaha, terdiri dari:
 - a. Asisten Manager Urusan Jasa Siaran
 - b. Asisten Manager Urusan Jasa Non Siaran

Uji coba itu hanya berlangsung selama 5 tahun, karena berbagai kendala yang harus dihadapi oleh angkasawan/ti RRI.

Dua tahun kemudian lahirlah Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Menyatukan visi dan misi antara **RRI dan TVRI** sebagai media elektronik sekaligus sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

Dengan terbitnya peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 diukuhkanlah RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang netral dan independen serta tidak komersial berbeda dalam didominasi oleh kepentingan publik. Seiring dengan berjalannya waktu, keluarlah peraturan Dewan Direksi Nomor 01/PER/DIREKSI/2006 tentang pengangkatan Dewan Direksi dan peraturan Dewan Direksi Nomor



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

02/PER/DIREKSI/2006 tentang struktur organisasi dan tata kerja Radio Republik Indonesia (RRI).

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Pekanbaru menjadi RRI Tipe – C pada tahun 2005 sampai dengan 2009 dengan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari:
 - a. Kepala Urusan Sumber Daya Manusia
 - b. Kepala Urusan Umum
 - c. Kepala Urusan Keuangan
3. Kepala Seksi Siaran, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Perencanaan dan Evaluasi *Program*
 - b. Kepala Sub Seksi *Program* – 1
 - c. Kepala Sub Seksi *Program* – 2
4. Kepala Seksi Pemberitaan, terdiri dari:
 - a. Kepala Sub Seksi Berita, Ulasan dan Dokumentasi
 - b. Kepala Sub Seksi Pengembangan Berita
 - c. Kepala Sub Seksi Liputan Olahraga
5. Kepala Seksi Layanan Usaha, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Pengembangan Publik
 - b. Kepala Sub Seksi Layanan Publik
 - c. Kepala Sub Seksi Pencitraan
6. Kepala Seksi Teknik, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Teknik Studio dan Multimedia
 - b. Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi
 - c. Kepala Sub Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran

Kemajuan teknologi yang begitu pesat di era Konvergensi Media yang begitu ketat, ditambah dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan *audience* akan informasi yang begitu selektif, sehingga menuntut sumber daya manusia untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan melalui Diklat secara terus menerus. Disamping keahlian, juga terus dibangun watak/sikap mental angkasawan/ti



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk selalu kreatif, inovatif, produktif, dan kompetitif yang bekerja dalam sistem. Tantangan besar yang harus segera diselesaikan oleh angkasawan/ti RRI adalah mengatasi blakspot/bank area, daerah yang belum terjangkau siaran RRI.

Pada tahun 2008 terjadi pemekaran Koordinator Wilayah (Korwil) dilingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. LPP RRI Pekanbaru yang dulunya bernaung dibawah Korwil Angkasa – 1 Medan, berubah tipe menjadi Korwil Angkasa – X. Sesuai dengan surat keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 300/KEP/DU/2008 tanggal 3 Juli 2008 LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil Angkasa – X. Bertepatan dengan hari radio ke – 64 pada 11 September 2009 LPP RRI Pekanbaru resmi menjadi koordinator wilayah Angkasa – X yang mengkoordinir 5 stasiun penyiaran dengan sebutan Korwil Angkasa – X Pedang Prabou (Pekanbaru, Padang, Tanjung Pinang, Ranai dan Bukittinggi).

Korwil Angkasa – X LPP RRI Pekanbaru dituntut harus menambah 1 program lagi yaitu program – 4. Tepat pada tanggal 14 Februari 2010 *launching* program – 4 berkumandang yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda – Jln. Ahmad Yani. Dengan diresmikannya LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil Angkasa – X Pedang Prabou, LPP RRI Pekanbaru naik menjadi stasiun RRI Type – B. Dengan perubahan type tersebut, mengisyaratkan terjadinya perubahan struktur dalam organisasi LPP RRI Pekanbaru sesuai dengan SK Direktur Utama LPP RRI sebagai berikut:

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru (Eselon – II/b)
2. Kepala Bagian Tata Usaha (Eselon – III/b), membawahi, :
 - a. Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon – IV/a)
3. Kepala Bidang Program Siaran (Eselon – III/b) membawahi, :
 - a. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program
 - b. Kepala Seksi Pogram – 1 (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pogram – 2 (Eselon – IV/a)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kepala Seksi Program – 4 (Eselon – IV/a)
4. Kepala Bidang Pemberitaan (Eselon – III/b) membawahi, :
 - a. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Olahraga (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pengembangan Berita (Eselon – IV/a)
5. Kepala Bidang Layanan Usaha (Eselon – III/b) membawahi, :
 - a. Kepala Seksi Pengembangan Usaha (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Layanan Publik (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pencitraan (Eselon – IV/a)
6. Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi (Eselon – III/b) membawahi, :
 - a. Kepala Seksi Teknik Studio dan Multimedia (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Teknik Transmisi (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran (Eselon – IV/a)

E. Jumlah Pegawai Struktural Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Pegawai merupakan tulang punggung suatu organisasi baik pada swasta maupun pada pemerintah. Oleh sebab itu pegawai atau karyawan memegang fungsi yang penting dalam memajukan dan memundurkan suatu perusahaan baik swasta dan lembah pemerintahan. Begitu juga dengan siaran RRI, dimana pegawainya merupakan tulang punggung lembaga tersebut (RRI) jika para pegawainya disiplin dan mempunyai intelektual yang tinggi maka secara otomatis akan meningkatkan kualitas media tersebut, tetapi sebaliknya akan mengalami kehancuran. Adapun jumlah pegawai RRI dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

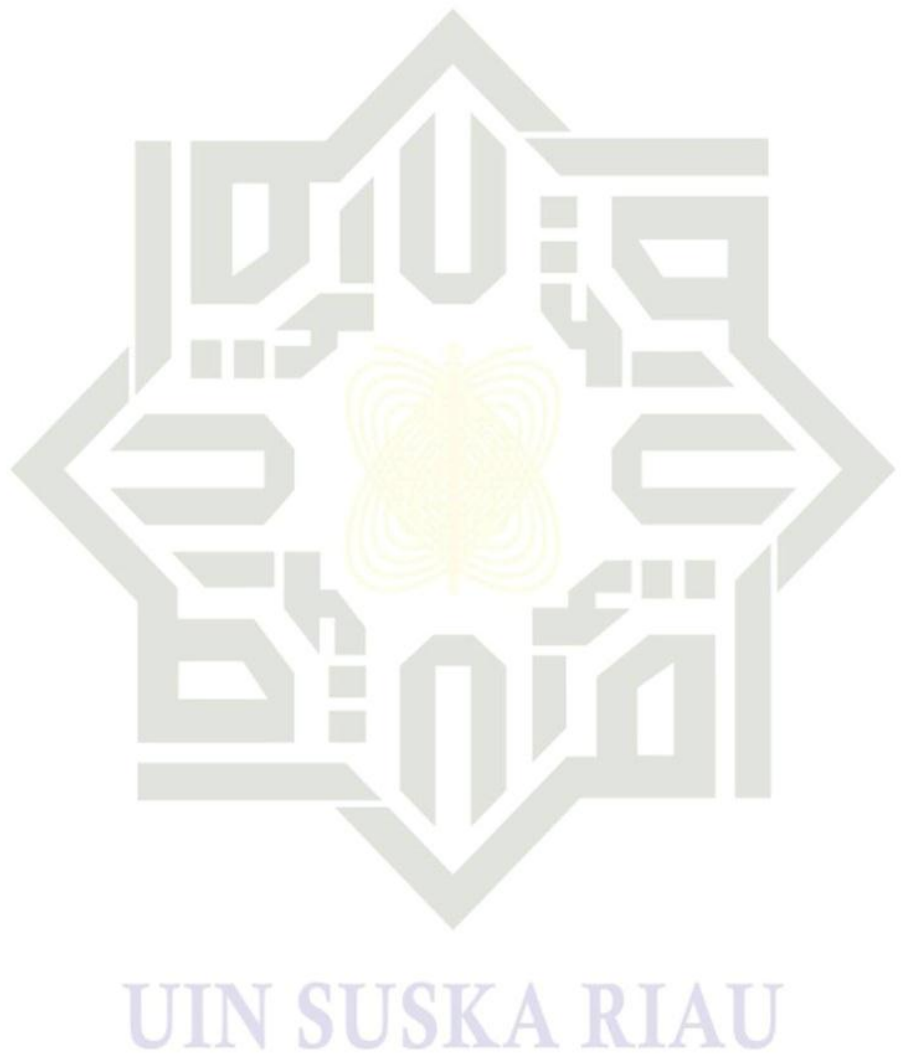
Tabel 4.5 Jumlah pegawai media Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Jabatan	Jumlah	%
Pejabat Struktural	19	21,4%
Pejabat Fungsional	38	42,6%
Jumlah Wartawan	14	15,7%
Pegawai Pro IV	15	20,3%
Total	86	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai media Radio Republik Indonesia Pekanbaru Pejabat Struktural berjumlah 19 orang atau 21,4%, Pejabat Fungsional 38 orang atau 42,6% dan jumlah Wartawan 14 orang atau 15,17% dan pegawai terbanyak RRI terdapat pada Pejabat Fungsional berjumlah 38 orang atau 42% (Dokumentasi RRI, 2016).

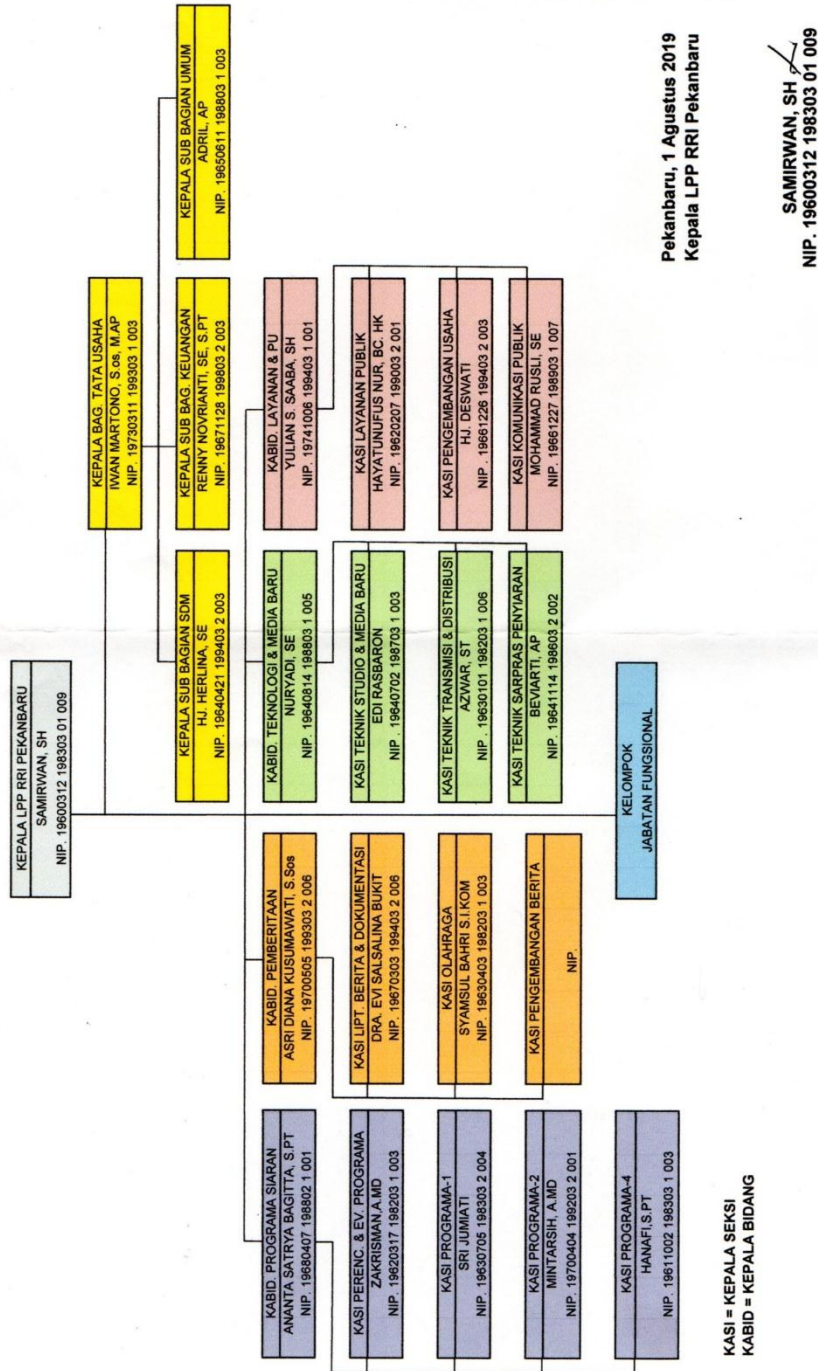
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi RRI Pekanbaru

STRUKTUR ORGANISASI LPP RRI PEKANBARU
TAHUN 2019



- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Script Writer dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru memperoleh kesimpulan yaitu:

1. Tahap Perencanaan, pada tahapan ini Script Writer merencanakan apa yang akan mereka siarkan, dengan menentukan temanya, setelah menentukan tema apa yang akan mereka pilih, kemudian menentukan rumusan masalah apa yang akan di angkat. Seperti di dalam sebuah daerah selain mengenai kebudayaannya, ada juga tentang adat pernikahannya atau kebiasaan di daerah tersebut. Setelah itu melakukan riset pendahuluan. Riset pendahuluan yang dimaksudkan adalah Script Writer mencari materi awal melalui buku atau internet. Kemudian barulah turun kelapangan untuk melengkapi materi dengan menemui narasumber-narasumber terpercaya. Pada Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru, team Script Writer saat turun ke lapangan tidak hanya untuk satu tema. Biasanya mereka bisa mendapatkan materi atau informasi untuk 3 sampai dengan 5 tema. Dan itu sudah di rencanakan sebelum keberangkatan bahwa mereka sudah menyiapkan apa saja yang akan mereka cari saat turun kelapangan. Setelah itu, Script Writer menentukan tujuan program dengan tujuan untuk paham program siaran akan seperti apa. Dan terakhir adalah menentkan format acara, format acara yang dimaksud seperti susunan di dalam program siaran tersebut atau biasa disebut dengan *rundown* acara.
2. Tahap Pra Penulisan, pada tahapan ini Script Writer pertama-tama melakukan pengumpulan materi yang didapat dari tahap pertama. Berupa materi dan berbagai perlengkapan pembuatan naskah lainnya. Setelah materi dikumpulkan, Script Writer merencanakan pesan seperti apa yang akan disampaikan di dalam program siaran tersebut. Pada Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru karena bertema tentang budaya, pesan yang disampaikan bisa berisi mengenai pendidikan, agama, maupun sikap.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu menentukan gaya dan warna penulisan. Pada Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru karena mengangkat budaya melayu, juga tetap juga menyesuaikan daerah mana yang mereka siarkan. Misalnya mengenai daerah Kampar, tentu gaya penulisan dan warna penulisan disesuaikan dengan daerah Kampar. Setelah semua dilakukan kemudian merencanakan alur penulisan. Alur penulisan yang dimaksud seperti struktur penyiarnya.

3. Tahap Pelaksanaan Penulisan, pada tahap ini Script Writer membuat sinopsis awal bertujuan untuk gambaran awal yang akan diserahkan kepada produser mengenai naskah siaran yang sedang di kerjakan. Setelah itu membuat *treatment* yang berupa rincian gambaran besar dari isi naskah siaran. Setelah itu Script Writer baru bisa membuat *full script* atau naskah utuh.
4. Tahap Evaluasi dan Penulisan Kembali, pada tahap ini evaluasi diperlukan untuk memeriksa apakah isi naskah siaran sudah sesuai atau apa masih ada yang perlu di tambahkan di dalamnya. Ketika pada saat evaluasi ada yang harus diperbaiki atau di tambahkan maka masuklah pada tahap terakhir yaitu penulisan kembali menjadi naskah lengkap dan siap untuk disiarkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan setelah meneliti tentang Strategi Script Writer dalam Penulisan Naskah Program Siaran Budaya Melayu di Radio Republik Indonesia Pro 4 95,9 FM Pekanbaru, hingga akhirnya peneliti dapat menyarankan:

1. Kepada Kepala Siaran RRI Pro 4 diharapkan lebih menjalankan Script Writer di Radio Republik Indonesia Pro 4 Pekanbaru dan memperhatikan kinerja pegawai.
2. Kepada karyawan RRI Pro 4 diharapkan lebih meningkatkan kinerja dan memotivasi diri dalam melaksanakan pekerjaannya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andoelgani, Roeslan. 1953. *Sejarah Radio Indonesia*. Jakarta: Kementerian Penerangan Djawatan Radio Indonesia.
- Abdul Rachman. 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Aswi Hasan. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Asep Syamsul M Romli. 2017. *Siaran Radio Manajemen Program dan Teknik Produksi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Chantler, Paul. 2013. *Basic Radio Journalism*. UK: Focal Press
- Darmanto, Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta: Penerbit UAJY
- Deddy Mulyana. 2002. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamal, Hidajanto. 2015. *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Fred Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jogjakarta: Pinus Book Publish.
- Fleming, Carole. 2010. *The Radio Handbook*. England: Routledge.
- Hamdan Sjahbeni. Dkk. 1995. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Jalaluddin Rakhmat. 1987. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- John Fiske. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Klinger. 1979. *Behavioral Research: a conceptual approach*. New York.
- Laxy Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer.



- _____ . 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalitas Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKis.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Muhfid, Mahmud. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana, Prena Media Group&UIN Press.
- Munoz, Paul Michel. 2007. *Early Kingdoms of Indonesian Archipelago and the Malay Peninsula*. Singapore: Editions Didier Millet.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Nurudin. 2008. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ningrum, Fatmawati. 2010. *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter, Reporter Radio*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pringle&Starr. 2006. *Electronic Media Management*. Oxford: Elsevier Wicks.
- Poewardari. 2001. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga pengembangan saran pengukuran dan pendidikan.
- Richard D Lewis. 2005. *Komunikasi Bisnis Lintas Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruslan Rosady. 1995. *Praktik dan Solusi Public Realtion dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Singarimbun, Masri. 1982. *Metode Penelitian Surval*. LP3ES
- Sjahbani, Hamdan. 1995. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Sunyoto, Daniel Handoyo. 1978. *Seluk Beluk Program Radio*, Kanisius, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Tatang M. Arifin. 1968. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Winarto Surakhmad. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- William. 2012. *Public Policy Analysis*. USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- WJS. Goerwadaminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Halaqatanihik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU

GAMBAR HASIL WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

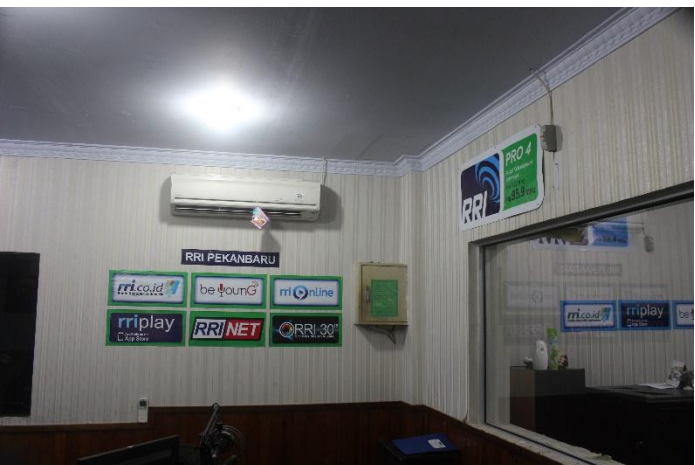
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mewawancari Bapak Hanafi Burhan selaku Kepala RRI Pro 4 Pekanbaru di ruangan kerja Pro 4 Pekanbaru



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2332/2018 Pekanbaru, 18 Rajab 1440 H
Sifat : Biasa 25 Maret 2018 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Geofani Evita**

Kepada Yth.
Darmawati, M.I.Kom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Geofani Evita** NIM. 11543202057 dengan judul "**Strategi Script Writer dalam Menyiarkan Siaran Budaya Melayu pada RRI Pro 4 Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

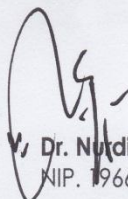
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4349/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 09 Syawal 1440 H
13 Juni 2019 M

Kepada Yth.
Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Geofani Evita
N I M : 11543202057
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Strategi Script Writer dalam Menyiarkan Siaran Budaya Melayu pada RRI Pro 4 Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :

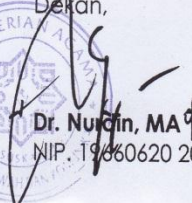
"RRI Pro 4 Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nuzuln, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23428
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4349/2019 Tanggal 13 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

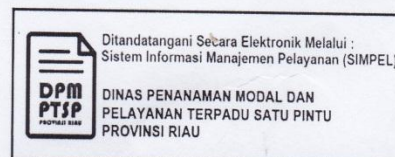
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : GEOFANI EVITA |
| 2. NIM / KTP | : 11543202057 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STATEGI SCRIPT WRITER DALAM MEYIARKAN SIARAN BUDAYA MELAYU PADA RRI PRO 4 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RRI PRO 4 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Juni 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan RRI Pro 4 Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KETERANGAN IZIN PRA RISET/RISET

Nomor : 1226 /RRI-PBR/08/2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru, setelah mempelajari dan memahami Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23428 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi tanggal 13 Juni 2019, memberikan izin kepada :

Nama : **GEOVANI EVITA**
 NIM / NIK : 11543202057
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : **"STRATEGI SCRIPT WRITER DALAM MENYIARKAN SIARAN BUDAYA MELAYU PADA RRI PRO 4 PEKANBARU"**.

Dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum perihal maksud dan tujuan kegiatan dimaksud dalam bentuk tertulis (Proposal Penelitian).
2. Mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan Pra Riset diharapkan mengisi Biodata (Nama, NIM/NIK KTP, Tempat dan Tanggal Lahir, Jurusan, Alamat dan Kontak Person);
3. Melampirkan Daftar Questioner.
4. Selama melakukan Pra Riset/Riset diminta untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset ini dan bersedia mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga.
5. Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Keterangan Izin Pra Riset/Riset ini dibuat.

Sebagai informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut kepada mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan Pra Riset/Riset diharapkan dapat menghubungi Sub Bagian Sumber Daya Manusia .

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Kepala LPP RRI Pekanbaru,

